

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, PERILAKU BELAJAR,
MINAT BELAJAR, EFIKASI DIRI, DAN KEMAMPUAN BERPIKIR
TERHADAP PEMAHAMAN AUDITING PADA MAHASISWA
AKUNTANSI DI UNIVERSITAS NEGERI PEKANBARU**

SKRIPSI

*Ditujukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Pada Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



OLEH:

MERI ALNUR

NIM. 11673201540

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2023



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

: MERI ALNUR
 : 11673201540
 : AKUNTANSI AUDIT
 : SI AKUNTANSI
 : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 : XIV (EMPAT BELAS)
 : PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, PERILAKU BELAJAR, MINAT BELAJAR, EFIKASI DIRI, DAN KEMAMPUAN BERPIKIR TERHADAP PEMAHAMAN AUDITING PADA MAHASISWA AKUNTANSI AUDITING PADA MAHASISWA AKUNTANSI DI UNIVERSITAS NEGERI PEKANBARU.

DISETUJUI OLEH
 PEMBIMBING

Prof. Dr. Leny Nofianti, MS. S.E., M.Si, Ak. CA
 NIP: 1975111219993 2 001

MENGETAHUI :

UIN SUSKA RIAU
 Ketua Jurusan

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak, CA
 NIP: 19741108 200003 2 004

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sumatra

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang
 UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Meri Alnur
 NIM : 11673201540
 Jurusan : Akuntansi S1
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar, Minat Belajar, Efikasi Diri, Dan Kemampuan Berpikir Terhadap Pemahaman Auditing Pada Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Negeri Pekanbaru.
 Tanggal Ujian : 16 Juni 2023

DISAHKAN OLEH TIM PENGUJI

Ketua

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak, CA
 NIP: 19741108 200003 2 004

Sekretaris

Zikri Aidilla Syarli, SE, M.Ak
 NIP: 19940523 202203 2 004

Penguji 1

Hidayati Nasrah, SE, M.Ak., Ak
 NIP: 19841229 201101 2 010

Penguji 2

Rahmet, SE, MM, Ak
 NIP: 130 707 014

UIN SUSKA RIAU



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Meri Alhur
 NIM : 11673201540
 Tempat/Tgl. Lahir : Cimparuh, 31 Maret 1999
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : SI Akuntansi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar, Minat Belajar, Efikasi diri, dan Kemampuan Berpikir Terhadap Pemahaman Auditing pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Negeri Pekanbaru.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru,
 Yang membuat pernyataan



Meri Alhur

Meri Alhur
 NIM : 11673201540

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Diindurugi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, PERILAKU BELAJAR, MINAT BELAJAR, EFIKASI DIRI, DAN KEMAMPUAN BERPIKIR TERHADAP PEMAHAMAN AUDITING PADA MAHASISWA AKUNTANSI DI UNIVERSITAS NEGERI PEKANBARU

Oleh : Meri Alnur

NIM : 11673201540

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kecerdasan emosional, perilaku belajar, minat belajar, efikasi diri, dan kemampuan berpikir pada mahasiswa program Akuntansi S1 terhadap pemahaman auditing. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Audit UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan Universitas Riau. Sampel penelitian berjumlah 95 orang mahasiswa, metode sampel yang digunakan yaitu metode Sensus. Analisis Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi pustaka dan teknik kuesioner. Teknik analisis data menggunakan software versi SmartPLS 3. PLS (*Partial Least Square*) dengan analisis persamaan struktural (SEM). Data yang digunakan adalah data primer berupa kuisisioner yang di bagikan kepada responden. Metode analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kecerdasan emosional, minat belajar dan kemampuan berpikir berpengaruh terhadap pemahaman auditing, sedangkan variabel perilaku belajar, dan efikasi diri tidak berpengaruh terhadap pemahaman auditing.

Kata kunci: Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar, Minat Belajar, Efikasi Diri, Kemampuan Berpikir, Pemahaman Audit.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

THE INFLUENCE OF EMOTIONAL INTELLIGENCE, LEARNING BEHAVIOR, LEARNING AND INTEREST, SELF EFFICACY, AND THINKING ABILITY ON AUDITING UNDERSTANDING OF ACCOUNTING STUDENTS AT PEKANBARU STATE UNIVERSITY

By : Meri Alnur

NIM : 1673201540

ABSTRACT

This study aims to examine emotional intelligence, learning behavior, learning and interest, self efficacy, and thinking ability on auditing understanding. The population of this study were accounting students with an audit concentration at UIN Sultan Syarif Kasim Riau and University of Riau. The sample of this research is 95 students, the sample method used was the sencus method. The analysis of data collection at this study using literature and questionnaire techniques. The data analysis techniques using is Smart PLS 3 software. PLS (Partial Least Square) with structural equation analysis (SEM). The data used are primary data in the form of questionnaires distributed to respondents. The data analysis method used in this study is multiple linear regression analysis. The results showed that the variables of emotional intelligence, learning and interest, and thinking ability had an effect on auditing understanding, while the variables of learning behavior and self efficacy had no effect on auditing understanding.

Keywords: *Emotional Intelligence, Learning Behavior, Learning and Interest, Self Efficacy, Thingking Ability, Auditing Understanding.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “pengaruh kecerdasan emosional, perilaku belajar, minat belajar, efikasi diri, dan kemampuan berpikir terhadap pemahaman audit pada mahasiswa akuntansi di Universitas Negeri Pekanbaru”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Akuntansi S1, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini, terkhusus kepada kedua orang tua, keluarga dan teman-teman yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan hasil penelitian ini dan penulis berharap agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Setelah proses yang panjang dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Yang teristimewa buat Ayahanda Ali Umar dan Ibunda Nurhayati terimakasih telah menjadi orang tua terbaik yang selalu berkorban tenaga, keringat, air mata, memberikan doa di setiap sujud meminta yang terbaik kepada-Nya untuk para buah hatinya, kasih sayang yang sangat tulus serta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dukungan moril maupun materil selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini hingga selesai dengan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak). Tiada apapun yang dapat penulis berikan kecuali doa yang selalu penulis panjatkan kepada Allah SWT agar Abi dan Umi diberikan umur yang panjang, selalu menemani Imer dalam keadaan sehat dan kebahagiaan. Aamiin ya rabbalalamin.

2. Abang-abang dan kakak-kakak serta adik (Januardi dan Gusniarti, Ahyana dan Ibrahim, Erni Mayana dan Jasril, Wahyu Hidayat dan Hayatil Fikriah, Wahyuni, Hakimin dan Lisa, Innusur dan Seven Deria, Putra Seven dan Dian Agraini, Rahmat Hidayat, Indra Fajar, Alvi Nurwanto, Teguh Sepriman, dan Rezkia Cahayani) yang sangat saya sayangi, terimakasih untuk doanya, semangat, dan motivasi yang selalu diberikan kepada saya sehingga saya bisa menyelesaikan studi ini dengan baik.
3. Semua keponakan (Rafa, Aura, Abel, Daffa, Nurul, Khalif, Fatih, Azzam, Furqon, Sayid, Erdogan, Sean) yang sangat saya cintai, terimakasih untuk doa dan semangat yang telah diberikan kepada Khalty selama ini sehingga Khalty termotivasi dan bisa menyelesaikan studi ini dengan baik.
4. Ibu Prof. Dr. Leny Nofianti. MS. S.E., M.Si. Ak. CA selaku ketua LPPM UIN SUSKA Riau sekaligus pembimbing proposal dan skripsi, yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan motivasi kepada penulis.
5. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si Selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

6. Ibu Aras Aira SE, M. Ak. selaku Penasehat Akademik, yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama proses perkuliahan.
 7. Bapak Nasrullah Djamil. SE, M.Si, Ak, CA selaku pembimbing skripsi yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing serta memberikan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
 8. Staf program studi akuntansi dan staf akademik yang telah banyak membantu pengurusan administrasi di kampus.
 9. Bapak dan ibu Dosen pengajar yang telah mendidik penulis selama perkuliahan, karyawan serta karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
 10. Para guru-guru TKQ/ TPQ Rahmatulloh (Buk Sri Yunita, Buk Diyah, Buk Putri, Buk Tiwi, dan Buk Yati) dan murid-murid TKQ dan TPQ Rahmatulloh yang selalu memberi semangat dan doa untuk ibuk Meri.
 11. Sahabat atau Teman (Herawati, Siti Rohayu, Yullyra Rizka, Fitra Pida, Ismawati) yang selalu menyempatkan waktu memberi support kepada saya untuk mengerjakan skripsi dan semua teman-teman yang telah menemani perjalanan hingga saat ini yang selalu ada disaat suka maupun duka. Terima kasih atas semangat yang diberikan selama ini melalui perjalanan panjang masa-masa kuliah. Semoga skripsi kalian juga dilancarkan hingga bisa wisuda bersama-sama.
- Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya bagi bapak, ibu, saudara/i yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga segala bantuan, dukungan dan bimbingan yang telah diberikan kepada

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis menjadi nilai ibadah dan diberikan balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi yang telah disusun ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan serta keterbatasan baik dari isi maupun konsep penyusunan. Oleh karena itu, penulis menerima dengan terbuka berbagai kritik dan saran yang berhubungan dengan skripsi ini yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini dan selanjutnya.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca maupun untuk penelitian selanjutnya. *Aamiin ya rabbal 'alamin.*

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekanbaru, Juli 2023

Penulis,

Meri Alnur

11673201540

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.5 Sistematika Penulisan	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Teori Atribusi	15
2.2 Kecerdasan Emosional.....	16
2.3 Perilaku Belajar	18
2.4 Minat Belajar.....	19
2.5 Efikasi Diri	20
2.6 Kemampuan Berpikir.....	21
2.7 Pemahaman Audit	22
2.7.1 Pengertian Pemahaman.....	22
2.7.2 Pengertian Audit	25
2.7.3 Jenis-Jenis Audit.....	26
2.7.4 Jenis-Jenis Auditor	28
2.7.5 Tujuan Audit	29
2.7.6 Standar Audit.....	30
2.7.7 Bukti Audit.....	32
2.7.8 Opini Audit.....	33
2.8 Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar, Pembelajaran dan Minat, Efikasi Diri dan Kemampuan Berpikir dalam Perspektif Islam.....	35
2.8.1 Kecerdasan Emosional	35
2.8.2 Perilaku Belajar.....	37
2.8.3 Pembelajaran dan Minat	40
2.8.4 Efikasi Diri	41
2.8.5 Kemampuan Berpikir	43
2.9 Penelitian Terdahulu	48
2.10 Kerangka pemikiran	53
2.11 Hipotesis dan Pengembangan Hipotesis	53
2.11.1 Hipotesis 1	53
2.11.2 Hipotesis 2	54



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.11.3 Hipotesis 3	54
2.11.4 Hipotesis 4	55
2.11.5 Hipotesis 5	55

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	57
3.2 Populasi dan Sampel	58
3.3 Jenis dan Sumber Data	59
3.4 Teknik Pengumpulan Data	60
3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	60
3.5.1 Variabel Independen (X)	61
3.5.1.1 Kecerdasan Emosional (X1)	61
3.5.1.2 Perilaku Belajar (X2)	61
3.5.1.3 Minat Belajar (X3)	62
3.5.1.4 Efikasi Diri (X4)	63
3.5.1.5 Kemampuan Berpikir (X5)	64
3.5.2 Variabel Dependen (Y)	64
3.6 Teknik Analisis Data	68
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif	69
3.6.2 Uji Pengukuran atau Outer Model	69
3.6.2.1 Convergent Validity	69
3.6.2.2 Discriminant Validity	70
3.6.2.3 Reliability	70
3.6.3 Uji Model Struktural atau Inner Model	71
3.6.3.1 R-Square	71
3.6.3.2 F-Square	71
3.6.3.3 Estimate for Path Coefficients	72
3.6.4 Uji Pengaruh Tidak Langsung	72

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	73
4.1.1 Deskripsi Responden	73
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	75
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	75
4.2.2 Analisis Statistik Inferensial	77
4.3 Pengukuran model (<i>Outer Model</i>)	77
4.3.1 Uji Validitas	78
4.3.2 Uji Reabilitas	82
4.3.3 Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	84
4.3.3.1 Pengujian Model Fit	84
4.3.3.2 Pengujian Koefisien Determinasi	85
4.4 Uji Hipotesis (<i>Resampling Bootstrapping</i>)	86
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian	88
4.5.1 Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Audit Pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Negeri Pekanbaru	88

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.5.2 Pengaruh Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Audit Pada mahasiswa Akuntansi di Universitas Negeri Pekanbaru	88
4.5.3 Pengaruh Minat Belajar Terhadap Pemahaman Audit Pada Mahasiswa Akuntansi Audit di Universitas Negeri Pekanbaru	89
4.5.4 Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Pemahaman Audit Pada Mahasiswa Akuntansi Audit di Universitas Negeri Pekanbaru	90
4.5.5 Pengaruh Kemampuan Berpikir Terhadap Pemahaman Audit Pada Mahasiswa Akuntansi Audit di Universitas Negeri Pekanbaru	90

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan	92
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	93
5.3 Saran	93

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
BIOGRAFI PENULIS**

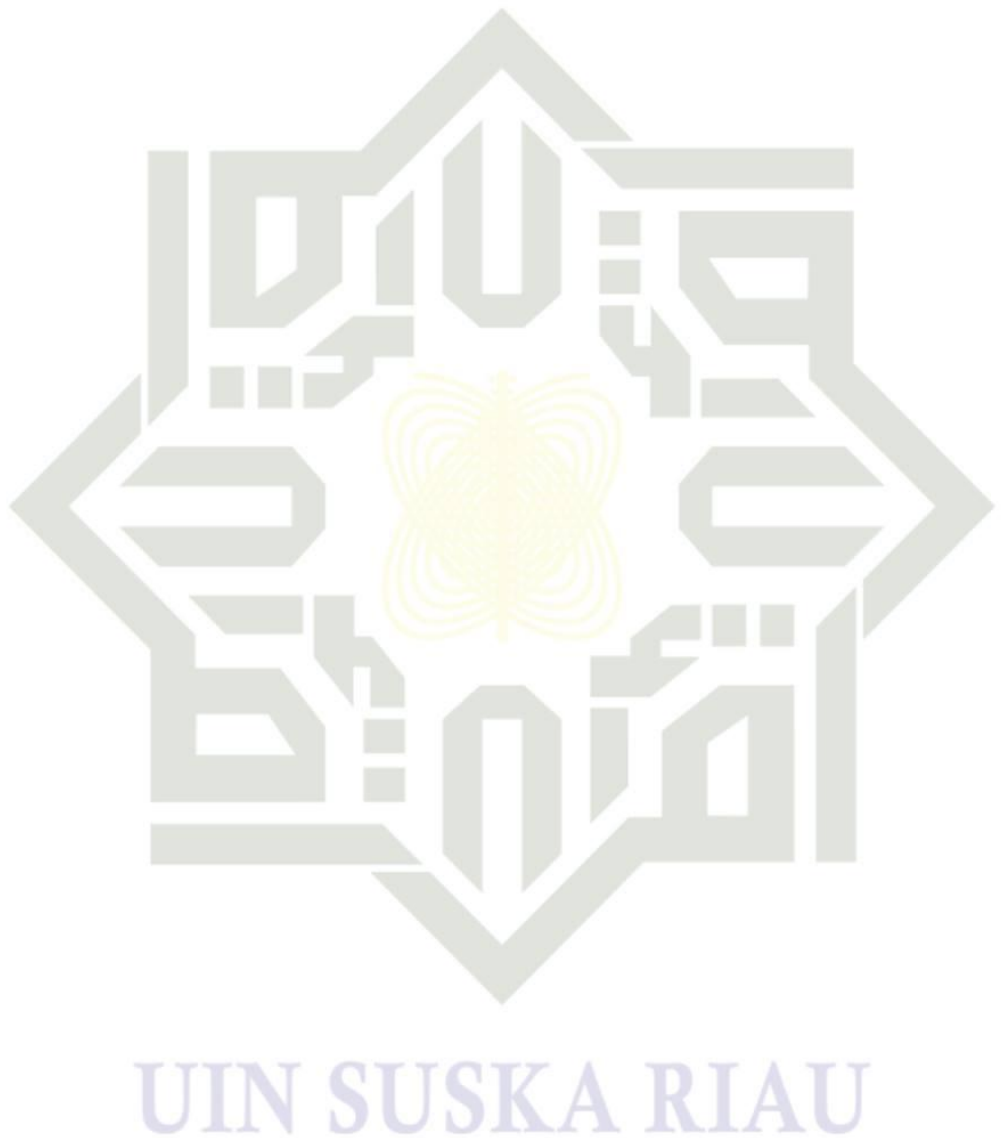
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	48
Tabel 3.2	Jumlah Mahasiswa di Universitas Negeri	59
Tabel 3.2	Operasional Variabel	65
Tabel 4.1	Tingkat Pengembalian Kuesioner	73
Tabel 4.2	Deskripsi Demografi Responden	74
Tabel 4.3	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	75
Tabel 4.4	Hasil Outer Loading	78
Tabel 4.5	Hasil Uji Reliabilitas	83
Tabel 4.6	Hasil Nilai Inner VIF	85
Tabel 4.7	Hasil Nilai R Square	86
Tabel 4.8	Hasil Hipotesis Tanpa Moderasi	87

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	53
Gambar 4.1 Uji Hipotesis Bootstrapping	87



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I**PENDAHULUAN****1.1. Latar Belakang**

Mahasiswa (*colleger*) merupakan generasi yang dapat mengubah suatu bangsa ke arah yang lebih baik. Hal ini dapat tercapai jika proses pembelajaran berjalan sesuai dengan kaidah, peraturan, maupun norma yang diberlakukan di dalam lingkungan akademiknya. Lembaga pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab untuk mencetak lulusan yang terbaik dalam bidang akademik maupun non akademik, khususnya dalam hal pembentukan karakter yang baik. Kualitas lulusan tidak hanya ditentukan oleh tingginya Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang didapatkan mahasiswa selama menempuh studi di suatu perguruan tinggi. Faktor lain seperti karakter turut berperan dalam menentukan kualitas lulusan. Banyak pihak yang mengharapkan setiap lulusan yang dihasilkan perguruan tinggi memiliki IPK tinggi dan karakter yang baik, sehingga ketika lulusan tersebut bekerja atau berwirausaha memiliki profesionalisme yang tinggi. Pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan berkualitas dengan tingkat profesionalisme yang tinggi menjadi pendidikan ideal bagi generasi pengubah bangsa di masa depan.

Tuntutan akan perubahan kualitas generasi bangsa tentunya menjadi pekerjaan bagi berbagai pihak yang terlibat dalam bidang pendidikan. Kualitas pembelajaran dan disiplin akademik menjadi hal yang harus diperhatikan. Salah satu kunci kemajuan bangsa Indonesia ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang berada dalam bangsa tersebut. Hal ini akan didapatkan ketika kualitas pendidikan di Indonesia dalam mencetak lulusan yang tidak hanya



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

memiliki prestasi akademik yang tinggi, namun juga memiliki karakteristik individu yang baik berdasarkan atas norma dan budaya yang ada di Indonesia.

Hal yang perlu diperhatikan adalah mutu atau kualitas mahasiswa dan lulusan yang akan dihasilkan. Untuk menghasilkan lulusan dengan kualitas yang baik, paham dan mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah didapatkannya selama perkuliahan, serta memiliki daya saing di dunia kerja, perguruan tinggi harus mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi seorang mahasiswa dalam memahami pelajaran yang diterimanya, khususnya mata kuliah auditing.

Pendidikan merupakan salah satu wadah yang dapat membentuk kualitas tersebut. Pendidikan tinggi akuntansi sebagai sebuah institusi yang menghasilkan lulusan dalam bidang akuntansi saat ini dituntut tidak hanya menghasilkan lulusan yang menguasai kemampuan di bidang akademik, tetapi juga mempunyai kemampuan yang bersifat teknis analisis dalam bidang *humanistic skill* dan *professional skill* sehingga mempunyai nilai tambah dalam bersaing di dunia kerja. Faktor yang mendukung keberhasilan program studi akuntansi salah satunya yaitu sikap dan mental mahasiswa dalam mengembangkan kepribadiannya dan dituntut untuk memiliki pemahaman ilmu auditing.

Dalam melaksanakan tugasnya seorang akuntan publik berpedoman pada SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik) yang telah disahkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), yang didalamnya terdapat standar yang terdiri dari standar auditing, standar atestasi, standar jasa akuntan dan *review*, standar jasa konsultasi, dan standar pengendalian mutu. Dalam standar auditing terdapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

standar umum, standar pekerjaan lapangan, dan standar pelaporan. Dimana standar umum merupakan cerminan dari kualitas pribadi seorang auditor, sedangkan dalam standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan mengatur auditor dalam hal pemahaman yang dimiliki auditor mengenai entitas yang diauditnya, pengumpulan data dan kegiatan lainnya yang dilaksanakan selama melakukan audit serta mengharuskan auditor untuk menyusun laporan audit atas laporan keuangan yang diauditnya secara keseluruhan.

Namun profesi auditor pada saat ini dituntut kepercayaan oleh banyak kalangan dibalik maraknya kasus korupsi, manipulasi pembukuan, dan skandal korporasi lainnya sehingga hal itu menimbulkan sikap keraguan pada masyarakat akan kualitas audit yang dihasilkan auditor. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa fenomena yang terjadi di beberapa tahun terakhir di wilayah Indonesia. Berikut akan penulis sampaikan beberapa fenomena tersebut, di antaranya Kasus Salah satu anggota DPRK Aceh Tenggara menilai auditor Inspektorat masih lemah dalam mengawasi penggunaan anggaran, mulai dari pemkab, kecamatan sampai pedesaan. Bahkan, dana desa yang mencapai ratusan juta rupiah diduga dislewengkan atau juga hanya melibatkan beberapa orang yang dekat dengan kepala desa, Kepala Inspektur Aceh Tenggara, Sanudin kemarin mengaku tim auditor terbatas, hanya berjumlah 18 orang, yang seharusnya 48 orang atau lebih. Disebutkan, tim sedang memfokuskan pada program kerja tahunan SKPK sampai agustus dan setelah itu mulai memeriksa dana desa. Menurutnya, tim auditor sudah turun ke Desa Lawe Loning Hakhappen pada 16 Agustus 2016 untuk melihat proyek pembangunan gudang Serba Guna dengan anggaran Rp. 299.202.800.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Masyarakat meminta bupati untuk menambah tenaga auditor, bahkan dapat memanfaatkan tenaga kontrak yang memiliki kemampuan dalam bidang auditor, para auditor harus bekerja profesional, karena jika tidak akan berdampak runtuhnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengawasan internal, Hasyim (2016).

Dari hasil evolusi pendidikan akuntansi, pengetahuan yang dibutuhkan untuk menjadi seorang akuntan terdiri dari pengetahuan umum, organisasi, bisnis, dan akuntansi. Proses belajar dan mengajar pada pendidikan tinggi akuntansi hendaknya dapat mentransformasikan peserta didik menjadi lulusan yang lebih utuh sebagai manusia. Pada kenyataannya pendidikan akuntansi yang selama ini diajarkan di perguruan tinggi terkesan sebagai pengetahuan yang hanya berorientasikan pada mekanisme secara umum saja, sangat jauh berbeda apabila dibandingkan dengan praktik yang dihadapi di dunia kerja, Irsyadsyah, Djamil (2010). Masalah tersebut tentunya akan mempersulit dan membingungkan mahasiswa ketika akan mengaplikasikan pengetahuan akuntansi yang diperoleh di perguruan tinggi.

Berdasarkan pengamatan penulis terhadap mahasiswa akuntansi pada konsentrasi audit UIN SUSKA RIAU dan UNIVERSITAS RIAU, dalam memilih konsentrasi hanya ikut-ikutan saja tanpa ada penilaian terlebih dahulu. Hal ini dilihat dari kurangnya partisipasi mahasiswa audit ketika diskusi permasalahan audit dan seringnya hanya sekedar mendengarkan penjelasan tanpa adanya pendapat saat diskusi. Jelas ini menunjukkan kurangnya pemahaman audit pada mahasiswa akuntansi audit.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini dilakukan pada Universitas Negeri di Pekanbaru karena tidak semua Jurusan Akuntansi di Universitas Swasta memiliki konsentrasi Akuntansi Audit, dan bahkan ada juga Jurusan Akuntansi di Universitas Swasta yang memiliki konsentrasi Audit, baru mengambil Konsentrasi pada saat memasuki semester VII. Sedangkan, semua Universitas Negeri Pekanbaru memiliki Konsentrasi Audit dan Sudah mengambil Konsentrasi pada saat memasuki semester VI.

Berdasarkan fenomena-fenomena di atas masih banyaknya keterbatasan dan kesalahan mahasiswa dalam praktek audit di lapangan akibat dari kurangnya pemahaman seorang mahasiswa terhadap auditing juga karena pendidikan yang di dapat oleh mahasiswa yang hanya berorientasi pada mekanisme secara umum, begitu juga dengan auditor yang sudah terjun ke dunia kerja sekalipun masih memiliki keterbatasan dalam menemukan kesalahan dan kurangnya keberanian dalam melaporkan kesalahan lemahnya seorang auditor dalam mendeteksi manipulasi suatu anggaran, sehingga memiliki kualitas audit yang kurang baik dalam mengaudit suatu anggaran tersebut. Hal ini dikarenakan auditor dan mahasiswa tersebut kurang memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas dan pembelajarannya, serta kurang ditanamkannya rasa tegas dan jujur dalam melakukan audit. Apabila auditor memiliki rasa jujur, tegas dan bertanggung jawab yang tinggi maka akan menghasilkan kualitas audit yang tinggi. Begitu juga dengan mahasiswa, apabila mahasiswa memiliki kemampuan berpikir dalam pembelajaran, minat dalam pembelajaran, efikasi diri, dan rasa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggung jawab yang tinggi terhadap pembelajarannya, maka akan lebih mudah dalam pengaplikasian.

Kecerdasan emosional merupakan suatu kemampuan yang ada pada diri seseorang yang terkait dengan kejiwaan. Kecerdasan emosional juga merupakan kemampuan dalam memahami dan mengelola suasana hati dan perasaan, baik yang ada pada diri sendiri maupun orang lain. Kecerdasan emosional ini mampu melatih kemampuan untuk mengelola perasaannya, kemampuan untuk memotivasi dirinya, kesanggupan untuk tegar dalam menghadapi berbagai permasalahan, kesanggupan mengendalikan dorongan dan menunda kepuasan sesaat, mengatur suasana hati yang reaktif, serta mampu berempati dan bekerjasama dengan orang lain. Dengan pemahaman yang baik terhadap mata kuliah audit dapat mempengaruhi kemampuan mahasiswaakuntansi ketika terjun ke dunia kerja. Kecerdasan emosional mahasiswa memiliki pengaruh dalam prestasi belajar mahasiswa.

Menurut Nasution (2011), perilaku belajar atau gaya belajar merupakan cara belajar yang khas bagi setiap individu. Sehingga kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran berbeda tingkatannya. Maka dari itu, setiap orang harus menempuh cara yang berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama. Di perguruan tinggi ada beberapa aspek pembelajaran meliputi makna kuliah, pengalaman belajar atau nilai, kemandirian dalam belajar, konsepsi dosen, konsep memiliki buku dan kemampuan berbahasa. Dalam semua aspek tersebut, pengukuran prestasi akademik merupakan hal yang penting untuk mengetahui tingkat keberhasilan mahasiswa dalam belajar.



Untuk memfasilitasi pemahaman minat belajar, maka ini diskusi pertamanya akan dipecah menjadi minat dan pembelajaran. Susanto (2013: 16) berpendapat bahwa “minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Sedangkan, menurut Khodijah (2014; 50) belajar adalah sebuah proses yang memungkinkan seseorang memperoleh dan membentuk kompetensi, ketrampilan, dan sikap yang baru melibatkan proses-proses mental internal yang mengakibatkan perubahan perilaku dan sifatnya relative permanen. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa, pengertian minat belajar adalah kecenderungan hati dan jiwa terhadap suatu yang dapat dipelajari yang dianggap penting dan berguna sehingga sesuatu itu diperlukan, diperhatikan dan kemudian diikuti dengan perasaan senang.

Menurut King (dalam Sulistyowati, 2016) *self efficacy* adalah keyakinan seseorang bahwa seseorang dapat menguasai suatu situasi dan menghasilkan berbagai hasil positif. Sedangkan menurut Merideth (dalam Triana, 2017) menyatakan bahwa *self efficacy* merupakan penilaian seseorang akan kemampuan pribadinya untuk memulai dan berhasil melakukan tugas yang ditetapkan pada tingkat yang ditunjuk, dalam upaya yang lebih besar, dan bertahan dalam menghadapi kesulitan. Efikasi diri adalah berbeda dengan aspirasi (cita-cita) karena yang ideal menggambarkan ideal sesuatu yang harus dicapai, sedangkan kemanjuran menggambarkan diri kemampuan penilaian. "Efikasi Diri adalah evaluasi seseorang terhadap kemampuan atau persaingan untuk melakukan tugas, berprestasi tujuan atau mengatasi hambatan". Keterampilan efikasi diri akan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memungkinkan siswa untuk menentukan jumlah upaya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang telah mereka tetapkan untuk diri mereka sendiri.

Menurut Santrock (2011: 357) berpikir adalah memanipulasi atau mengelola dan mentransformasi informasi dalam memori. Berpikir sering dilakukan untuk membentuk konsep, bernalar dan berpikir secara kritis, membuat keputusan, berpikir kreatif, dan memecahkan masalah. Jika berpikir merupakan bagian dari kegiatan yang selalu dilakukan otak untuk mengorganisasi informasi guna mencapai suatu tujuan, maka berpikir kritis merupakan bagian dari kegiatan berpikir yang juga dilakukan otak. Jensen (2011: 195) berpendapat bahwa berpikir kritis berarti proses mental yang efektif dan handal, digunakan dalam mengejar pengetahuan yang relevan dan benar tentang dunia. Menurut Iskandar, kemampuan berpikir merupakan kegiatan yang kritis dan kreatif penalaran, yang berorientasi pada proses intelektual yang melibatkan penciptaan konsep sebagai dasar untuk keyakinan dan tindakan yang mengarah pada penemuan dan diarahkan ke suatu tujuan dan menemukan pemahaman tentang keinginan kita.

Kecerdasan emosional, perilaku belajar, minat belajar, efikasi diri, dan kemampuan berpikir berkaitan erat dengan kemampuan mahasiswa dalam memahami pelajaran auditing. Seorang mahasiswa dianggap memahami audit jika mahasiswa tersebut mengerti dan menguasai konsep terkait.

Dalam dunia pendidikan banyak hal yang harus diperhatikan untuk menciptakan mahasiswa yang berkualitas yang dapat memahami pelajaran yang diberikan oleh dosen, terutama dalam hal sistem pengajaran yang disampaikan oleh pengajar diruangan dalam bobot pelajaran yang disampaikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsentrasi belajar merupakan suatu kefokuskan diri pribadi mahasiswa terhadap mata kuliah ataupun aktivitas belajar serta aktivitas perkuliahan. Menurut Nugraha (2013), tingkat pemahaman akuntansi menjadi sangat penting. Melalui tingkat pemahaman akuntansi dapat diketahui seberapa cukupkah ilmu akuntansi yang sudah dimiliki seorang akuntan agar bisa melaksanakan peran profesi akuntan di dunia bisnis.

Masalah dalam penelitian ini diantaranya adalah kurangnya pemahaman terhadap mata kuliah yang khususnya auditing, tidak memperhatikan pemaparan materi di kelas, sikap cuek dengan situasi kelas, tidak memperhatikan tugas yang diberikan, dan juga ditambah dengan seringnya nilai mata kuliah tertentu yang sering membuat IPK (indeks prestasi kumulatif) mahasiswa menurun. Oleh karena itu kecerdasan yang dimiliki oleh mahasiswa sangat mempengaruhi bagaimana suatu materi yang disajikan dapat dipahami dan diminati, terutama kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual (Wismandari, 2012) dalam Zakiah (2013).

Pendidikan auditing khususnya pendidikan tinggi akuntansi yang diselenggarakan di perguruan tinggi ditujukan untuk mendidik mahasiswa agar dapat bekerja sebagai seorang akuntan profesional yang memiliki pengetahuan di bidang akuntansi. Untuk dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas maka perguruan tinggi harus terus meningkatkan kualitas pada sistem pendidikannya (Mawardi, 2011) dalam Zakiah (2013). Hal ini berdasarkan pemikiran akan perlunya dalam meningkatkan kecerdasan emosional, perilaku belajar, pembelajaran dan minat, efikasi diri, dan kemampuan berpikir.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini dikembangkan dari penelitian Osly Usman dan Nanine Ivana Hermisya (2019) yang berjudul *The Effect Of Emotional Intelligence, Learning Behavior, Learning And Interest, Self Efficacy On The Level Of Understanding Accounting*. Berdasarkan penelitian Osly Usman dan Nanine Ivana Hermisya (2019), menunjukkan hasil bahwa Reliabilitas nilai komposit untuk semua konstruk menunjukkan bahwa semua konstruk dalam model penelitian memenuhi validitas diskriminan dan semua variabel menunjukkan yang memiliki relevansi dengan pengertian akuntansi. Penelitian ini juga menambahkan variabel Kemampuan Berpikir, berdasarkan dari penelitian Ariani, Meiliyah, dan Zulhawati (2016) yang berjudul *Effect Of Learning Behavior, Emotional Intelligence And Thinking Ability Towards Accounting Understanding Level* yang menjelaskan bahwa berpengaruh secara positif dan signifikan variabel Perilaku Belajar, Kecerdasan Emosional, dan Kemampuan Berpikir terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Alasan penulis menambahkan variabel kemampuan berpikir dalam penelitian ini adalah karena Berpikir sering dilakukan untuk membentuk konsep, bernalar dan berpikir secara kritis, membuat keputusan, berpikir kreatif, dan memecahkan masalah. Perbedaan lainnya dalam penelitian ini adalah pada jenis pemahaman. Osly Usman dan Nanine Ivana Hermisya (2019) dan Ariani, Meiliyah, dan Zulhawati (2016) meneliti pada pemahaman Akuntansi, sedangkan penelitian ini meneliti pada pemahaman Auditing.

Dari uraian yang dipaparkan diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang bagaimana pemahaman audit pada mahasiswa akuntansi konsentrasi audit, serta menuangkannya kedalam suatu judul penelitian yaitu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Pak Sipta Mik UIN Suska Riau
“PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, PERILAKU BELAJAR, PEMBELAJARAN DAN MINAT, EFIKASI DIRI, dan KEMAMPUAN BERPIKIR TERHADAP PEMAHAMAN AUDITING PADA MAHASISWA AKUNTANSI”.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang penelitian, maka penulis merumuskan identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kecerdasan emosional terhadap pemahaman auditing pada mahasiswa akuntansi di Universitas Negeri Pekanbaru?
2. Bagaimana pengaruh perilaku belajar mahasiswa akuntansi terhadap pemahaman auditing di Universitas Negeri Pekanbaru?
3. Bagaimana pengaruh pembelajaran dan minat mahasiswa akuntansi terhadap pemahaman auditing di Universitas Negeri Pekanbaru?
4. Bagaimana pengaruh efikasi diri mahasiswa akuntansi terhadap pemahaman auditing di Universitas Negeri Pekanbaru?
5. Bagaimana pengaruh kemampuan berpikir mahasiswa akuntansi terhadap pemahaman auditing di Universitas Negeri Pekanbaru?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah agar dapat mengumpulkan data dan informasi yang dijadikan referensi bagi penulis berkaitan dengan pengaruh kecerdasan emosional, perilaku belajar, pembelajaran dan minat, efikasi diri, dan kemampuan berpikir terhadap pemahaman auditing pada mahasiswa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akuntansi, kemudian diolah dan dianalisis serta diinterpretasikan sehingga mendapatkan gambaran umum mengenai pengaruh terhadap objek yang diteliti.

Tujuan dilakukannya penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mengkaji bagaimana pengaruh kecerdasan emosional terhadap pemahaman auditing pada mahasiswa akuntansi.
2. Untuk mengetahui dan mengkaji bagaimana pengaruh perilaku belajar mahasiswa akuntansi terhadap pemahaman auditing.
3. Untuk mengetahui dan mengkaji bagaimana pengaruh pembelajaran dan minat mahasiswa akuntansi terhadap pemahaman auditing.
4. Untuk mengetahui dan mengkaji bagaimana pengaruh efikasi diri mahasiswa akuntansi terhadap pemahaman auditing.
5. Untuk mengetahui dan mengkaji bagaimana pengaruh kemampuan berpikir mahasiswa akuntansi terhadap pemahaman auditing.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Penulis.

Dengan penelitian ini, penulis telah memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi strata-1 (S1) Pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi.

2. Manfaat Akademik.

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya pada bidang akuntansi. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik yang sama.

3. Bagi Pembaca.

Penelitian ini dapat di jadikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan tentang Persepsi, Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar, Minat Belajar, Efikasi Diri, dan Kemampuan Berpikir Terhadap Pemahaman Audit Pada Mahasiswa Akuntansi Audit. Untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai bagian bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka penulis menguraikan secara singkat isi masing-masing bab dengan sistematika sebagai berikut:

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan mengenai tinjauan yang memuat tentang landasan teori, penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian, landasan alquran, kerangka pemikiran, serta pengembangan hipotesis

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan metode penelitian, yang meliputi lokasi penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

populasi dan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional dan analisis data.

BAB 1V : HASIL DAN ANALISA DATA

Pada bab ini berisi tentang deskripsi dari objek penelitian, hasil analisis data dari pengujian-pengujian statistik dan diakhiri dengan interpretasi hasil berupa penolakan atau penerimaan hipotesis yang diuji.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan atas hasil analisis pada bab sebelumnya, keterbatasan penelitian serta saran bagi penelitian berikutnya:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Atribusi

Menurut Fritz Heider sebagai pencetus teori atribusi, teori atribusi merupakan teori yang menjelaskan tentang perilaku seseorang. Teori atribusi menjelaskan mengenai proses bagaimana kita menentukan penyebab dan motif tentang perilaku seseorang. Hal yang sama dikemukakan, bahwa teori atribusi merupakan dari penjelasan cara-cara manusia menilai orang secara berlainan, tergantung pada makna apa yang dihubungkan ke suatu perilaku tertentu (Michael and Dixon, 2019).

Teori atribusi menjelaskan tentang pemahaman akan reaksi seseorang terhadap peristiwa di sekitar mereka, dengan mengetahui alasan-alasan mereka atas kejadian yang dialami. Teori atribusi dijelaskan bahwa terdapat perilaku yang berhubungan dengan sikap dan karakteristik individu, maka dapat dikatakan bahwa hanya melihat perilakunya akan dapat diketahui sikap atau karakteristik orang tersebut serta dapat juga memprediksi perilaku seseorang dalam menghadapi situasi tertentu.

Fritz Heider juga menyatakan bahwa kekuatan internal (atribut personal seperti kemampuan, usaha dan kelelahan) dan kekuatan eksternal (atribut lingkungan seperti aturan dan cuaca) itu bersama-sama menentukan perilaku manusia. Dia menekankan bahwa merasakan secara tidak langsung adalah determinan paling penting untuk perilaku. Atribusi internal maupun eksternal telah dinyatakan dapat mempengaruhi terhadap evaluasi kinerja individu,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

misalnya dalam menentukan bagaimana cara atasan memperlakukan bawahannya, dan mempengaruhi sikap dan kepuasan individu terhadap kerja. Orang akan berbeda perilakunya jika mereka lebih merasakan atribut internalnya daripada atribut eksternalnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori atribusi karena peneliti akan melakukan studi empiris untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar, Pembelajaran dan Minat, Efikasi Diri, dan Kemampuan Berpikir Terhadap Pemahaman Auditing Pada Mahasiswa Akuntansi.

2.2 Kecerdasan Emosional

Rachmi (2010: 31) mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai kemampuan merasakan, memahami, dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, koneksi dan pengaruh yang manusiawi. Kecerdasan emosi menuntut seseorang untuk belajar mengakui, menghargai perasaan diri sendiri dan orang lain serta menanggapi dengan tepat dan menerapkan secara efektif energi emosi dalam kehidupan sehari-hari.

Oxford English Dictionary mendefinisikan emosi sebagai setiap kegiatan atau pergolakan pikiran, perasaan, nafsu (setiap keadaan mental yang hebat atau mekuap-luap). Emosi merujuk pada suatu perasaan dan pikiran-pikiran khasnya, suatu keadaan biologis dan psikologis, dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak (Goleman, 2015 : 409).

Rachmi (2010: 61) mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai komponen yang membuat seseorang menjadi pintar menggunakan emosinya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Emosi manusia berada di wilayah dari perasaan lubuk hati, naluri yang tersembunyi dan sensasi emosi yang apabila diakui dan dihormati, kecerdasan emosional akan menyediakan pemahaman yang lebih mendalam dan lebih utuh tentang diri sendiri dan orang lain.

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan seseorang untuk bisa mengenal dirinya sendiri dengan lebih baik dan mengenal orang lain sehingga akan mampu menjalin sebuah hubungan yang harmonis dengan orang lain. Pengenalan diri sendiri maupun pengenalan pada orang lain ini adalah pengenalan atas potensi-potensi maupun kelemahan-kelemahan dalam diri yang menyebabkan seseorang mampu menempatkan diri ketika berhubungan dengan orang lain. Seseorang dengan kemampuan kecerdasan emosional tinggi akan mampu mengenal dirinya sendiri, mampu berpikir rasional dan berperilaku positif serta mampu menjalin hubungan sosial yang baik karena didasari pemahaman emosi orang lain (Efendi dan Sutanto, 2013).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti, mengenal, memantau, mengelola dan mengendalikan perasaan dan emosi sendiri serta orang lain sehingga membentuk sebuah tingkah laku cerdas yang memadukan antara pikiran dan tindakan (Jamaluddin, 2011).

Aspek-aspek yang terkait dalam afeksi, personal, dan faktor sosial. Dalam penelitiannya mengidentifikasi bahwa selain aspek kognisi, aspek nonkognisi juga berpengaruh dalam mencapai keberhasilan hidup.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Perilaku Belajar

Kecenderungan perilaku belajar dan motivasi masing-masing mahasiswa diprediksi akan mempunyai pengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa. Seperti yang diungkapkan oleh Asrori (2020, hlm. 114) bahwa perilaku belajar adalah suatu sikap yang muncul dari diri siswa dalam menanggapi dan merespons setiap kegiatan belajar mengajar yang terjadi, menunjukkan sikapnya apakah antusias dan bertanggung jawab atas kesempatan belajar yang diberikan kepadanya.

Menurut Nasution (2011), perilaku belajar atau gaya belajar merupakan cara belajar yang khas bagi setiap individu. Sehingga kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran berbeda tingkatannya. Maka dari itu, setiap orang harus menempuh cara yang berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama. Di perguruan tinggi ada beberapa aspek pembelajaran meliputi makna kuliah, pengalaman belajar atau nilai, kemandirian dalam belajar, konsepsi dosen, konsep memiliki buku dan kemampuan berbahasa. Dalam semua aspek tersebut, pengukuran prestasi akademik merupakan hal yang penting untuk mengetahui tingkat keberhasilan mahasiswa dalam belajar.

Motivasi yang paling berguna untuk menunjang kesuksesan adalah motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri bukan faktor dari luar yang berupa dorongan dari orang lain. Jika dalam diri sendiri ada motivasi yang besar, maka mahasiswa akan selalu mengerjakan tugas dengan penuh semangat. Belajar



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan suasana hati yang nyaman, maka materi yang dipelajari dengan mudah dapat diserap.

Perilaku belajar dapat bersumber dari berbagai aspek perilaku lain baik yang bersifat internal maupun eksternal. Seperti yang diungkapkan oleh Asrori (2020, hlm. 13) bahwa perilaku belajar seseorang tidak hanya ditentukan oleh hubungan stimulus dan respon saja, tetapi juga ditentukan oleh keadaan yang ada dalam diri individu baik kognitif, emosi, sosial, maupun psikomotornya.

2.4 Minat Belajar

Untuk memfasilitasi pemahaman minat belajar, maka ini diskusi pertamanya akan dipecah menjadi minat dan pembelajaran. Susanto (2013: 16) berpendapat bahwa “minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Sedangkan, menurut Khodijah (2014; 50) belajar adalah sebuah proses yang memungkinkan seseorang memperoleh dan membentuk kompetensi, ketrampilan, dan sikap yang baru melibatkan proses-proses mental internal yang mengakibatkan perubahan perilaku dan sifatnya relatif permanen.

Maka dapat disimpulkan bahwa, pengertian minat belajar adalah kecenderungan hati dan jiwa terhadap suatu yang dapat dipelajari yang dianggap penting dan berguna sehingga sesuatu itu diperlukan, diperhatikan dan kemudian diikuti dengan perasaan senang.

Oleh karena itu dalam kegiatan belajar, minat dalam belajar perlu diperhatikan terutama yang berasal dari dalam diri dengan cara senantiasa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memikirkan masa depan yang penuh tantangan dan harus dihadapi untuk mencapai cita-cita senantiasa memasang tekad bulat dan selalu optimis bahwa cita-cita dapat dicapai dengan belajar.

2.5 Efikasi Diri

Menurut King (dalam Sulistyowati, 2016) *self efficacy* adalah keyakinan seseorang bahwa seseorang dapat menguasai suatu situasi dan menghasilkan berbagai hasil positif. Sedangkan menurut Merideth (dalam Triana, 2017) menyatakan bahwa *self efficacy* merupakan penilaian seseorang akan kemampuan pribadinya untuk memulai dan berhasil melakukan tugas yang ditetapkan pada tingkat yang ditunjuk, dalam upaya yang lebih besar, dan bertahan dalam menghadapi kesulitan. Efikasi diri adalah berbeda dengan aspirasi (cita-cita) karena yang ideal menggambarkan ideal sesuatu yang harus dicapai, sedangkan kemanjuran menggambarkan diri kemampuan penilaian. "Efikasi Diri adalah evaluasi seseorang terhadap kemampuan atau persaingan untuk melakukan tugas, berprestasi tujuan atau mengatasi hambatan". Keterampilan efikasi diri akan memungkinkan siswa untuk menentukan jumlah upaya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang telah mereka tetapkan untuk diri mereka sendiri.

Menurut Bandura (dalam Shofiah, 2014:221) dimensi-dimensi yang nantinya akan digunakan sebagai indikator *self-efficacy* antara lain:

- 1) *Magnitude*/tingkat kesulitan tugas. Aspek ini berhubungan dengan pemilihan tingkatan seseorang dalam meyakini usaha yang dilakukannya dalam hal kesulitan tugas. Individu akan melakukan tugas yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurutnya mampu untuk dilaksanakan ataupun tugas yang diperkirakan diluar batas kemampuannya.

- 2) *Generality*/luas bidang perilaku. Aspek ini berkaitan dengan luasnya wewenang atau tindakan yang diperbolehkan. Beberapa pengalaman tersebut akan menimbulkan penguasaan terhadap bidang tugas yang akan dihadapi selanjutnya.
- 3) *Strenght*/kemantapan keyakinan. Aspek ini berkaitan dengan kekuatan terhadap keyakinan individu itu sendiri. Tingkat self-efficacy yang rendah akan mudah digoyahkan oleh pengalaman-pengalaman yang memperlemahnya, sedangkan tingkat self-efficacy yang kuat akan berusaha dalam meningkatkan potensinya meskipun pernah mengalami pengalaman yang memperlemahnya.

2.6 Kemampuan Berpikir

Menurut Santrock (2011: 357) berpikir adalah memanipulasi atau mengelola dan mentransformasi informasi dalam memori. Berpikir sering dilakukan untuk membentuk konsep, bernalar dan berpikir secara kritis, membuat keputusan, berpikir kreatif, dan memecahkan masalah. Jika berpikir merupakan bagian dari kegiatan yang selalu dilakukan otak untuk mengorganisasi informasi guna mencapai suatu tujuan, maka berpikir kritis merupakan bagian dari kegiatan berpikir yang juga dilakukan otak. Jensen (2011: 195) berpendapat bahwa berpikir kritis berarti proses mental yang efektif dan handal, digunakan dalam mengejar pengetahuan yang relevan dan benar tentang dunia. Menurut Iskandar, kemampuan berpikir merupakan kegiatan yang kritis dan kreatif penalaran, yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berorientasi pada proses intelektual yang melibatkan penciptaan konsep sebagai dasar untuk keyakinan dan tindakan yang mengarah pada penemuan dan diarahkan ke suatu tujuan dan temukan pemahaman tentang keinginan kita: Berpikir kritis, yang merupakan proses untuk digunakan secara efektif keterampilan berpikir yang dapat membantu siswa untuk menciptakan, mengevaluasi, dan mengambil keputusan tentang apa itu diyakini atau akan dilakukan. Berpikir kreatif, yaitu proses menggunakan keterampilan berpikir dalam menemukan ide-ide baru atau ide-ide baru mengaktualisasikan diri, merealisasikan potensinya dan kecenderungan untuk memahami masalah.

Berdasarkan pemahaman yang dikemukakan dapat disimpulkan bahwa kemampuan kritis berpikir adalah proses untuk secara efektif menggunakan keterampilan berpikir yang dapat membantu siswa untuk menciptakan, mengevaluasi, dan membuat keputusan tentang apa yang diyakini atau akan dilakukan. Berpikir kreatif adalah kemampuan berdasarkan data atau informasi yang disediakan untuk menemukan banyak orang jawaban yang mungkin dari masalah, di mana penekanannya pada kuantitas, efisiensi dan keragaman jawaban, lebih mungkin jawaban tersebut dapat diberikan kepada pemahaman seseorang masalah dan lebih kreatif.

2.7 Pemahaman Audit

2.7.1 Pengertian Pemahaman

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2010: 74) Pemahaman berasal dari kata paham yang artinya pengertian, pengetahuan yang banyak. Jika mendapat imbuhan pe-an menjadi pemahaman, artinya (1) proses, (2) perbuatan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(3) Cara memahami atau memahamkan (mempelajari baik-baik supaya paham). Sehingga dapat diartikan bahwa pemahaman adalah suatu proses, dan cara mempelajari baik-baik supaya paham dan pengetahuan banyak.

Panangian (2012) menyatakan bahwa pemahaman bukan kegiatan berpikir semata, melainkan pemindahan letak dari dalam berdiri di situasi atau dunia orang lain. Mengalami kembali situasi yang dijumpai pribadi lain di dalam (sumber pengetahuan tentang hidup, kegiatan melakukan pengalaman pikiran), pengalaman yang terhayati. Pemahaman merupakan suatu kegiatan berpikir secara diam-diam, menemukan dirinya dalam orang lain.

Sudaryono (2012: 44), pemahaman adalah hasil belajar, misalnya peserta didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang dibacanya atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan guru dan menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain. Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain. Dengan kata lain, memahami adalah mengerti tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Dengan demikian jelaslah, bahwa *comprehension* atau pemahaman merupakan unsur psikologi yang sangat penting dalam belajar.

Artinya disini menggunakan pengertian pemahaman mencakup tujuan, tingkah laku, atau tanggapan mencerminkan sesuatu pemahaman pesan tertulis yang termuat dalam satu komunikasi (Pasek, 2015). Oleh karena itu, siswa dituntut memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagaimana dikomunikasikan dan dapat memanfaatkan isinya tanpa harus menghubungkan dengan hal-hal lain.

Panangian (2012) menyatakan pemahaman sendiri dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. Menurut suatu terjadinya, pemahaman dapat dibedakan menjadi dua macam:
 - 1) Dengan sengaja adalah dengan sadar dan sungguh-sungguh memahami, hasilnya akan lebih mendalam.
 - 2) Tidak sengaja adalah dengan tidak sadar ia memperoleh suatu pengetahuan, hasilnya tidak mendalam dan tidak teratur.
- b. Menurut cara memahaminya, pemahaman dapat dibedakan menjadi dua macam:
 - 1) Secara mekanis adalah menghafal secara mesin dengan tidak menghiraukan apa artinya, hasil dari pemahaman ini biasanya tidak akan tahan lama dan akan cepat lupa.
 - 2) Secara logis adalah menghafal dan mengenal artinya, hasil dari pemahaman ini akan lebih bertahan lama dan tidak akan cepat lupa.

Dengan demikian, jelaslah bahwa *comprehension* atau pemahaman merupakan unsur psikologi yang sangat penting dalam belajar. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pemahaman adalah pengertian dan pengetahuan yang mendalam serta beralasan mengenai reaksi-reaksi pengetahuan atau kesadaran untuk dapat memecahkan masalah suatu problem tertentu dengan tujuan mendapatkan kejelasan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.7.2 Pengertian Audit

Untuk mengetahui dengan jelas pengertian auditing, maka berikut ini akan dikemukakan definisi-definisi pengauditan yang diambil dari beberapa sumber, yaitu:

- a. Menurut pengauditan adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis yang dilakukan oleh pihak independen, terhadap laporan keuangan, catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukung yang telah disusun oleh manajemen, dengan tujuan untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut Agoes (2012:4).
- b. Pengauditan adalah suatu proses mengumpulkan dan mengevaluasi bukti mengenai informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi yang didapat dengan kriteria yang telah ditetapkan. Audit harus dilakukan oleh pihak yang kompeten dan independen (Alvin et al., 2015:2).

Auditing merupakan proses yang sistematis. Artinya, proses tersebut menggambarkan serangkaian langkah atau prosedur yang logis, terstruktur dan diorganisasikan dengan baik dan proses auditing dilaksanakan secara formal. Auditing dilakukan terhadap suatu asersi atau informasi. Selain asersi (informasi), proses auditing juga harus didukung dengan standar (kriteria) yang ditetapkan (*established criteria*) yang menunjukkan suatu (kondisi) yang seharusnya. *Established criteria* dapat juga berupa prinsip akuntansi yang berlaku umum, anggaran, standar kinerja manajemen ketentuan perpajakan dan sebagainya.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Kegiatan ini dalam proses auditing adalah pengumpulan dan evaluasi bukti-bukti. Bukti merupakan suatu informasi yang dikumpulkan auditor yang digunakan untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara asersi (informasi) dengan kriteria yang ditetapkan. Laporan hasil auditing merupakan hasil akhir dari proses auditing.

2.7.3 Jenis-Jenis Audit

Menurut Alvin A. Arens, Randal J. Elder, Mark S. Beasley (2015:16)

Jenis-jenis audit dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu:

a. Audit Operasional (*Operational Audit*)

Audit operasional mengevaluasi efisiensi dan efektivitas setiap bagian dari prosedur dan metode operasi organisasi. Pada akhir audit operasional, manajemen biasanya mengharapkan sasaran untuk memperbaiki operasi. Sebagai contoh, auditor mungkin mengevaluasi efisiensi dan akurasi pemrosesan transaksi penggajian dengan sistem komputer yang baru dipasang. Mengevaluasi secara objektif apakah efisiensi dan efektifitas operasi sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan jauh lebih sulit dari pada audit ketaatan dan audit keuangan. Selain itu, penetapan kriteria untuk mengevaluasi informasi dalam audit operasional juga bersifat sangat subjektif.

b. Audit ketaatan (*Compliance Audit*)

Audit ketaatan dilaksanakan untuk menentukan apakah pihak yang di audit mengikuti prosedur, aturan, atau ketentuan tertentu yang ditetapkan oleh otoritas yang lebih tinggi. Hasil dari audit ketaatan biasanya dilaporkan kepada manajemen, bukan kepada pemakai luar, karena manajemen adalah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

kelompok utama yang berkepentingan dengan tingkat ketaatan terhadap prosedur dan peraturan yang digariskan. Oleh karena itu, sebagian besar pekerjaan jenis ini seringkali dilakukan oleh auditor yang bekerja pada unit organisasi itu.

c. Audit Laporan Keuangan (*Financial Statement Audit*)

Audit atas laporan keuangan dilaksanakan untuk menentukan apakah seluruh laporan keuangan (informasi yang diverifikasi) telah dinyatakan sesuai dengan kriteria tertentu. Biasanya, kriteria yang berlaku adalah prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum (*Generally Accepted Accounting Principle-GGAP*), walaupun auditor mungkin saja melakukan audit atas laporan keuangan yang disusun dengan menggunakan akuntansi dasar kas atau beberapa dasar lainnya yang cocok untuk organisasi tersebut dalam menentukan apakah laporan keuangan telah dinyatakan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum, auditor mengumpulkan bukti untuk menetapkan apakah laporan keuangan itu mengandung kesalahan yang vital atau salah saji lainnya”.

Menurut Sukrisno Agoes (2012), ditinjau dari luasnya pemeriksaan, maka jenis-jenis audit dapat dibedakan atas:

- a. Pemeriksaan Umum (*General Audit*), yaitu suatu pemeriksaan umum atas laporan keuangan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang independen dengan maksud untuk memberikan opini mengenai kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pemeriksaan khusus (*Special Audit*), yaitu suatu bentuk pemeriksaan yang hanya terbatas pada permintaan *auditee* yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan memberikan opini terhadap bagian dari laporan keuangan yang di audit, misalnya pemeriksaan terhadap penerimaan kas perusahaan.

2.7.4 Jenis-Jenis Auditor

Auditing ini dilakukan oleh seorang yang bersifat independen yang dikenal dengan nama auditor. Menurut Messier, et al. (2014: 35-37) ada beberapa tipe-tipe auditor, yaitu:

a. Auditor Eksternal

Auditor eksternal sering disebut sebagai auditor independen atau bersertifikat akuntan publik. Seorang auditor eksternal ini dapat melakukan praktik sendiri atau sebagai anggota dari sebuah kantor akuntan publik. Auditor disebut eksternal atau independen karena mereka bukan karyawan dari entitas yang diaudit. Auditor eksternal mengaudit laporan keuangan untuk perusahaan yang diperdagangkan secara terbuka dan swasta, persekutuan, kota madya, individual dan jenis-jenis entitas lainnya.

b. Auditor Internal

Auditor yang menjadi karyawan dari suatu perusahaan pribadi, persekutuan, agen pemerintah dan entitas lain disebut sebagai auditor internal. Auditor-auditor internal sering mengadakan audit keuangan, pengendalian internal, kepatuhan, operasional dan forensik dalam



organisasi mereka. Dalam beberapa kasus mereka mungkin membantu auditor-auditor eksternal dengan audit laporan keuangan tahunan.

c. Auditor Pemerintah

Auditor pemerintah diperkerjakan oleh pemerintah federal, negara bagian dan instansi-instansi pemerintah daerah. Auditor ini melakukan audit kegiatan, transaksi keuangan dan rekening pemerintah federal. Mereka juga membantu Kongres dengan melakukan audit khusus, survey dan investigasi. Sebagian besar audit yang dilakukan oleh auditor ini adalah audit kepatuhan dan audit operasional.

d. Auditor Forensik

Auditor forensik diperkerjakan oleh perusahaan, instansi pemerintah, kantor akuntan publik, dan perusahaan jasa konsultan dan investigasi. Mereka secara khusus dilatih dalam mendeteksi, menyelidiki, dan mencegah kecurangan dan kejahatan kerah putih.

2.7.5 Tujuan Audit

Tujuan umum audit adalah untuk menyatakan pendapat atas kewajaran, dalam semua hal yang material posisi keuangan dan hasil usaha serta arus kas apakah telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Untuk mencapai tujuan ini auditor perlu menghimpun bukti kompeten yang cukup, auditor perlu mengidentifikasi dan menyusun sejumlah tujuan audit spesifik untuk setiap akun laporan keuangan. Tujuan spesifik audit ditentukan berdasarkan asersi yang dibuat oleh manajemen yang tercantum dalam laporan keuangan. Laporan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan meliputi asersi yang dibuat oleh manajemen yang bersifat eksplisit maupun implisit.

Auditing Standards Board (ASB) AU 326.03 SAS 31 (Nasution, 2010)

telah mengakui lima kategori asersi laporan keuangan sebagai berikut:

- a. Keberadaan dan Keterjadian (*existence and ourance*)
- b. Kelengkapan (*completeness*)
- c. Hak dan Kewajiban (*right and obligation*)
- d. Penilaian dan Pengalokasian (*valuation and allocation*)
- e. Penyajian dan Pengungkapan (*presentation and disclosure*)

2.7.6 Standar Auditing

Standar auditing yang telah di tetapkan dan disahkan oleh Institut Akuntan

Publik Indonesia (2011: SAS 150.1) yaitu:

- a) Standar Umum:
 1. Audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor.
 2. Dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor.
 3. Dalam pelaksanaan dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama.
- b) Standar Pekerjaan Lapangan
 1. Pekerjaan harus direncanakan sebaik-baiknya dan jika digunakan asisten harus disupervisi dengan semestinya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pemahaman memadai atas pengendalian intern harus diperoleh untuk merencanakan audit dan menentukan sifat, saat, dan lingkup pengujian yang akan dilakukan.
3. Bukti audit kompeten yang cukup harus diperoleh melalui inspeksi pengamatan, permintaan keterangan, dan konfirmasi sebagai dasar memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang diaudit.

Standar Pelaporan

1. Laporan auditor harus menyatakan apakah laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
2. Laporan auditor harus menunjukkan atau menyatakan, jika ada ketidak konsistenan penerapan prinsip akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan periode berjalan dibandingkan dengan penerapan prinsip akuntansi tersebut dalam periode sebelumnya.
3. Pengungkapan informatif dalam laporan keuangan harus dipandang memadai, kecuali dinyatakan lain dalam laporan auditor.
4. Laporan auditor harus memuat suatu pernyataan pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan atau suatu asersi bahwa pernyataan demikian tidak dapat diberikan. Jika pendapat secara keseluruhan tidak dapat diberikan, maka alasannya harus dinyatakan. Dalam hal nama auditor dikaitkan dengan laporan keuangan, maka laporan auditor harus memuat petunjuk yang jelas mengenai sifat


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pekerjaan audit yang dilaksanakan, jika ada dan tingkat tanggung jawab yang dipikul oleh auditor.

2.7.7 Bukti Auditing

“Bukti audit adalah segala bentuk informasi yang mendukung laporan atau situasi organisasi yang sedang menjadi objek audit. Bukti audit dapat berupa data akuntansi, dokumentasi, bukti fisik, hasil perhitungan ulang, ataupun hasil prosedur analisis” (Agung Darono dan Febrian, 2018:7)

Menurut Konrath (2002:114-115) dalam buku Skrisno Agoes tahun 2012: 119 menyebutkan ada empat tipe bukti audit, yaitu:

- a. *Physical evidence*: terdiri atas segala sesuatu yang bisa dihitung, dipelihara, diobservasi atau diinspeksi, dan terutama berguna untuk mendukung tujuan eksistensi atau keberadaan.
- b. *Confirmation evidence*: bukti yang diperoleh mengenai eksistensi, kepemilikan, atau penilaian, langsung dari pihak ketiga diluar klien.
- c. *Documentary evidence*: terdiri atas catatan-catatan akuntansi dan seluruh dokumen pendukung transaksi.
- d. *Mathematical evidence*: perhitungan kembali dan rekonsiliasi yang dilakukan auditor.
- e. *Analytical evidence*: bukti yang diperoleh melalui penelaahan analitis terhadap informasi keuangan klien.
- f. *Hearsay evidence*: bukti dalam bentuk jawaban lisan dari klien atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan auditor.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.7.8 Opini Audit

Menurut Mulyadi (2014 :19) opini audit yaitu : “Opini atau pendapat yang diberikan oleh auditor tentang kewajaran penyajian laporan keuangan perusahaan tempat auditor melaksanakan audit”.

Untuk lebih rincinya, berbagai tipe opini audit dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*)

Dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, auditor menyatakan bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum di Indonesia. audit dengan pendapat wajar tanpa pengecualian diterbitkan oleh auditor jika kondisi berikut ini terpenuhi :

1. Semua laporan neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas terdapat dalam laporan keuangan.
2. Dalam pelaksanaan perikatan, seluruh standar umum dapat dipenuhi oleh auditor.
3. Bukti cukup dapat dikumpulkan oleh auditor, dan auditor telah melaksanakan perikatan sedemikian rupa sehingga memungkinkan untuk melaksanakan tiga standar pekerjaan lapangan.
4. Laporan keuangan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum di Indonesia.
5. Tidak ada keadaan yang mengharuskan auditor untuk menambah paragraf penjelas atau modifikasi kata-kata dalam laporan audit.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan Bahasa Penjelas (*Unqualified Opinion with Explanatory Language*)

Dalam keadaan tertentu, auditor menambahkan suatu paragraf penjelas (atau bahasa penjelas yang lain) dalam laporan audit, meskipun tidak mempengaruhi pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan auditan. Paragraf penjelas dicantumkan setelah paragraf pendapat. Keadaan yang menjadi penyebab utama ditambahkannya suatu paragraf penjelas atau modifikasi kata-kata dalam laporan audit baku adalah:

1. Ketidakkonsistenan penerapan prinsip akuntansi berterima umum.
2. Keraguan besar tentang kelangsungan hidup entitas.
3. Auditor setuju dengan suatu penyimpangan dari prinsip akuntansi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
4. Penekanan atas suatu hal.
5. Laporan audit yang melibatkan auditor lain.

c. Pendapat Wajar dengan Pengecualian (*Qualified Opinion*)

Pendapat wajar dengan pengecualian diberikan apabila *auditee* menyajikan secara wajar laporan keuangan, dalam semua hal yang material sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum di Indonesia, kecuali untuk dampak hal-hal yang dikecualikan. Pendapat wajar dengan pengecualian dinyatakan dalam keadaan :

1. Tidak adanya bukti kompeten yang cukup atau adanya pembatasan terhadap lingkup audit.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Auditor yakin bahwa laporan keuangan berisi penyimpangan dari prinsip akuntansi berterima umum di Indonesia, yang berdampak material, dan ia berkesimpulan untuk tidak menyatakan pendapat tidak wajar.

d. **Pendapat Tidak Wajar (*Adverse Opinion*)**

Pendapat tidak wajar diberikan oleh auditor apabila laporan keuangan *auditee* tidak menyajikan secara wajar laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

e. **Tidak Memberikan Pendapat (*Disclaimer of Opinion*)**

Auditor menyatakan tidak memberikan pendapat jika ia tidak melaksanakan audit yang auditor memberikan pendapat atas laporan keuangan. Pendapat ini juga diberikan apabila ia dalam kondisi tidak independen dalam hubungannya dengan klien.

2.8 **Kecerdasan emosional, Perilaku Belajar, Pembelajaran dan Minat, Efikasi Diri, dan Kemampuan berpikir dalam perspektif islam.**

2.8.1 **Kecerdasan Emosional (EQ)**

Pakar EQ, Goleman berpendapat bahwa meningkatkan kualitas kecerdasan emosi sangat berbeda dengan EQ. Sementara kemampuan yang murni kognitif (IQ) relative tidak berubah, maka kecakapan emosi dapat dipelajari kapan saja. Tidak peduli orang itu peka atau tidak, pemaah atau sulit bergaul dengan orang lain sekalipun, dengan motivasi dan usaha yang benar, kita dapat mempelajari dan menguasai kecakapan emosi tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peletakan nilai-nilai aqidah yang telah dilakukan Rasulullah SAW berabad-abad lampau, yang mengantarkan islam pada keagungan dan kejayaan serta telah banyak melahirkan generasi-generasi prestasi dunia, dari gelap gulita ke alam pencerahan pikiran. Bahwasannya ihsan, rukun iman dan rukun islam bukan hanya sebuah ajaran ritual belaka, tetapi memiliki makna maha penting dalam pembangunan kecerdasan emosi dan spiritual (ESQ) suatu bangsa.

Langkah membangun kecerdasan emosi dan spiritual berdasarkan satu hati yang ihsan pada God Spot, 6 (enam) prinsip moral berdasarkan rukun iman dan 5 (lima) langkah sukses berdasarkan rukun islam adalah sebagai berikut :

Bagian Satu: *God Spot* dan *Zero Main Process* untuk membangun kecerdasan Spiritual (SQ).

Bagian Dua : *Mental Building* untuk membangun kecerdasan emosi (EQ)

1. *Star principle*
2. *Angel principle*
3. *Leadership principle*
4. *Learning principle*
5. *Vision principle*
6. *Well organized principle*

Bagian Tiga : *Personal Strength* (langkah fisik satu)

1. *Mission Statement*
2. *Carakter Building*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Self Controlling*

Bagian Empat : *Social strength* (langkah fisik dua)

1. *Strategic Collaboration*
2. *Total Action*

Dalil-dalil tentang kecerdasan Emosional (EQ) diantaranya :

﴿لَيْسَ الْبِرُّ أَنْ تُولُوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ
وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَءَاتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَأَبْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ
وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ وَالْمُؤْفُونَ بَعْدَهُمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ
وَالضَّرَّاءِ وَجِينَ النَّبَاسِ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ ١٧٧﴾

Artinya: Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kewajiban, akan tetapi Sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kebarat-kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan, mereka itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa (Al Baqarah :177).

2.8.2 Perilaku Belajar

Belajar dan pembelajaran merupakan aktivitas yang melekat secara inheren dalam diri manusia. Sebagai hamba Allah yang ditugasi sebagai khalifah di bumi, manusia tidak bisa tidak pasti terlibat secara alamiah



dengan pembelajaran. Jadi ayat tersebut terkait erat dengan ayat sebelumnya, yaitu bahwa Allah telah mengangkat manusia sebagai khalifahNya di muka bumi. Atas alasan inilah maka manusia dianugrahi potensi untuk belajar dan mengajar sebagai bagian tak terpisah dengan tugas yang diembannya. Oleh karena itu Islam sebagai agama menegaskan bahwa belajar merupakan kewajiban bagi setiap muslim.

Pandangan al-Qur'an terhadap aktivitas pembelajaran, antara lain dapat dilihat dalam kandungan ayat 31-33 al-Baqarah:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ۝۳۱ قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ ۝۳۲ قَالَ يَا آدَمُ أَنْبِئْهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ فَلَمَّا أَنْبَأَهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ قَالَ أَلَمْ أَقُلْ لَكُمْ إِنِّي أَعْلَمُ الْغَيْبِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَعْلَمُ مَا تُبْدُونَ وَمَا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ ۝۳۳

Artinya: Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: “Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang orang-orang yang benar!” (Al Baqarah: 31)

Mereka menjawab: “Maha Suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.” (Al Baqarah: 32)

Allah berfirman “Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka nama-nama benda ini”. Maka setelah diberitahukannya kepada mereka nama-nama benda itu, Allah berfirman: “Bukankah sudah Ku katakan kepadamu, bahwa sesungguhnya Aku mengetahui rahasia langit dan bumi dan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui apa yang kamu nyatakan dan apa yang kamu sembunyikan?”

(Al Baqarah: 33)

Jadi proses pembelajaran Nabi Adam (manusia pada saat awal kehadirannya) telah sampai pada tahap praekplorasi fenomena alam, dengan pengetahuan mengenali sifat, karakteristik dan perilaku alam. Sebagaimana ungkapan Q.S. Al-Maidah ayat 31 :

فَبَعَثَ اللَّهُ غُرَابًا يَبْحَثُ فِي الْأَرْضِ لِيُرِيَهُ كَيْفَ يُورِي سَوَاءَ أَخِيَّةَ قَالَ يُؤَيِّلَتِي أَعَجَزْتُ أَنْ أَكُونَ مِثْلَ هَذَا
الْغُرَابِ فَأُورِي سَوَاءَ أَخِي فَأَصْبَحَ مِنَ النَّادِمِينَ ٣١

Artinya: Kemudian Allah menyuruh seekor burung gagak menggali-gali di bumi untuk memperlihatkan kepadanya (Qabil) bagaimana dia seharusnya menguburkan mayat saudaranya. Berkata Qabil: “Aduhai celaka aku, mengapa aku tidak mampu berbuat seperti burung gagak ini, lalu aku dapat menguburkan mayat saudaraku ini?” Karena itu jadilah dia seorang di antara orang-orang yang menyesal. (Al Maidah: 31)

Oleh karena itu supaya dapat mengembangkan diri secara optimal maka secara berkelanjutan manusia senantiasa belajar untuk mendapatkan kebenaran demi kebahagiaan dan cita-citanya. Inilah salah satu alasannya mengapa Allah menyatakan bahwa antara orang yang berilmu dengan yang tak berilmu tidak boleh disamakan, sebab hanya orang yang berilmulah yang dapat mengambil pelajaran, sehingga ia dapat mengambil manfaat dari peoses kehidupan ini. Tugas kekhalfahan akan mencapai sukses jika didukung dengan ilmu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

أَمَّنْ هُوَ قِنْتُ ءَانَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ
وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ٩

Artinya: “(Apakah kamu orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dengan sujud dan berdiri, karena takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah, “Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran.” (Az Zumar: 9)

2.8.3 Pembelajaran dan Minat

Hansen (dalam Susanto, 2013: 57) menyatakan bahwa minat belajar siswa erat hubungannya dengan kepribadian, motivasi, ekspresi dan konsep diri atau identifikasi, faktor keturunan dan pengaruh eksternal atau lingkungan. Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas, minat tidak dibawa sejak lahir melainkan diperoleh di kemudian hari.

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Yang menunjukkan berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat tergantung pada proses belajar yang dialami mahasiswa, baik ketika berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka dapat disimpulkan bahwa, pada dasarnya minat adalah suatu sifat yang melekat pada diri manusia yang berfungsi sebagai pendorong untuk melakukan apa saja yang diinginkannya. Dan minat sangatlah penting tertanam dalam diri seseorang. Karena itu, ketika seseorang dalam hatinya sudah tumbuh semangat untuk belajar maka tidak akan ada kata putus asa lagi untuk selalu menimba ilmu Allah. Karena Allah akan memperlihatkan hasil dari apa yang sudah dilakukan umat Nya, seperti firman Allah dalam Q.S. An-Najm ayat 39-40 berikut:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ۚ ۝٣٩ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ۚ ۝٤٠

39. dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya

40. dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya)

2.8.4 Efikasi Diri

Efikasi diri merupakan keyakinan seseorang akan seberapa kemampuannya dalam menyelesaikan tugas untuk mencapai sebuah keberhasilan. Dalam agama islam, seorang muslim dianjurkan agar selalu optimis dan yakin bahwa ia mampu menghadapi berbagai permasalahan. Karena Allah telah berjanji dalam dalam Al Quran bahwa Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuatu yang sesuai dengan kemampuannya. Hal ini dijelaskan dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 286 berikut :



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِن نَّسِينَا أَوْ
 أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إِمْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ
 وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ٢٨٦

286. Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir"

Ketika mengetahui bahwa Allah tidak akan membebani dengan sesuatu yang berada di luar batas kemampuan seseorang, maka akan timbul keyakinan bahwa apapun yang terjadi, kita akan mampu menghadapinya. Kemampuan untuk menghadapi peristiwa apapun tentu saja tanpa sebab, dibalik itu semua, esensinya adalah adanya kemampuan yang diberikan Allah kepada manusia. Dengan memahami ayat tersebut seseorang akan selalu yakin bahwa dirinya mampu menghadapi tugas dan permasalahan yang ada karena setiap permasalahan yang dihadapi pasti masih berada dalam batas kemampuannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain kemampuan, jiwa pun mempunyai kecenderungan untuk melakukan perbuatan yang baik dan buruk. Seseorang harus yakin akan kemampuannya karena Allah telah memberikan berbagai potensi pada manusia dan telah menyempurnakannya.

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ

تَشْكُرُونَ ٧٨

78. Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ٤

4. sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya

Seseorang yang memiliki efikasi tinggi akan selalu berusaha agar dapat menyelesaikan permasalahan yang ada, serta tidak akan mudah putus asa ketika dihadapkan pada sebuah kesulitan.

2.8.5 Kemampuan Berpikir

Manusia merupakan makhluk yang unik dan jauh berbeda dengan hewan. Karena pada dasarnya manusia diberikan akal oleh Allah swt, untuk memahami segala sesuatu yang bisa dirasakan oleh kelima indera manusia. Perbedaan mendasar antara hewan dan manusia terletak pada akal yang diberikan oleh Allah SWT dan aturan hidup. Hewan tidak mempunyai aturan dan akal, sehingga ketika berperilaku pun hewan

terbiasa hidup bebas, sebeb-bebasnya tanpa adanya beban aturan karena tidak memiliki akal.

Otak dan akal berbeda pengertian, manusia memiliki otak sekaligus akal. Sedangkan hewan hanya memiliki otak. seperti ungkapan bahasa arab yang sangat terkenal, yakni *Al insaanu hayawaan naatiq*, yang bermakna: '*manusia adalah hewan yang berakal*'.

Dari ungkapan diatas, dapat diketahui bahwa manusia termasuk dalam kategori hewan. Akan tetapi, manusia lebih mulia dibandingkan dengan hewan karena manusia memiliki akal. Allah mengaruniai manusia dengan akal agar manusia berpikir. Arti kata berpikir memiliki makna fungsi dari akal pikiran yang berarti dengan berpikir maka seseorang dapat memanfaatkan akal pikirannya untuk bisa memahami kebenaran (hakikat) tentang segala sesuatu. Kebenaran yang haqiqi yang dimaksud adalah Allah SWT.

Dengan adanya sebuah pola pikir pada otak manusia maka manusia mengenal Tuhan. Ibarat pepatah “tak kenal maka tak sayang”. Dari pepatah tersebut dapat diketahui bahwa manusia harus mengenal dahulu sebelum bersanding dengan yang disayangi, akan tetapi langkah pertama yang harus ditempuh oleh manusia adalah menggunakan akal pikirannya untuk merancang langkah-langkah yang digunakan untuk mengimplementasikan pada tahap pengenalan dengan yang disayang. Manusia dikaruniai akal pikiran untuk membedakan sesuatu yang benar dan yang salah. Oleh karena itu, berpikir merupakan sebuah awal dari

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perjalanan ibadah manusia yang tanpaNya ibadah tersebut tak bernilai, sehingga apabila berkaitan dengan ibadah pastinya sudah terdapat ketentuan-ketentuan yang terperinci dari Allah SWT.

Kemampuan berpikir setiap orang berbeda-beda, salah satunya berpikir kritis. Berpikir kritis merupakan proses mental untuk menganalisis atau mengevaluasi informasi. Informasi tersebut dapat didapatkan dari hasil pengamatan, pengalaman, akal sehat atau komunikasi. Berpikir kritis harus ditanamkan dalam diri sendiri sehingga dapat memecahkan suatu permasalahan. Hal ini sesuai dengan Q.S AL-Imran ayat 190-191 :

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَآخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ۚ ۱۹۰ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ
 اللَّهَ قِيمًا وَفُجُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا
 سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ۚ ۱۹۱

190. Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal

191. (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka

Berdasarkan ayat diatas, dapat diketahui bahwa dalam penciptaan langit dan bumi ada tanda-tanda kekuasaan Allah bagi seorang hamba yang mau mencermatinya, dengan cara mentafakkuri atau memikirkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ayat-ayat karunia-Nya. Manusia diharuskan memikirkan sekaligus merenungkan, bukan sekedar hanya memahami, akan tetapi harus memikirkan siapa yang menciptakan, untuk siapa penciptaannya, dan kegunaan penciptaannya. Selain itu karakteristik atau ciri-ciri orang yang berpikir tentang tanda-tanda kekuasaan Allah adalah orang yang senantiasa berdzikir kepada Allah dengan berbagai keadaannya, orang yang selalu menghambakan diri pada Allah SWT. Maksudnya orang-orang yang mendalami pemahamannya dan berpikir kritis (Ulul Albab) yaitu orang-orang berakal yang menggunakan akal pikirannya, mengambil faedah, mengambil hidayah, dan menggambarkan keagungan Allah SWT. Selain itu, selalu ingat kepada Allah disetiap waktu dan keadaan, baik waktu ia berdiri, duduk, atau berbaring.

Berdasarkan hal tersebut, berpikir kritis itu merupakan suatu perbuatan yang membawa pelakunya untuk memikirkan hal yang lebih konkrit daripada hal yang abstrak dengan redaksi berpikir kritis itu lebih tentang penciptaannya lantaran akan menebalkan iman kepada Allah. Hal ini lebih konkrit daripada memikirkan dzat-Nya Allah yang tidak akan mampu dibayangkan manusia dan dipikirkan oleh manusia. cara berpikir kritis menurut islam dan dari uraian diatas adalah melakukan pengamatan pada objek yang berupa ciptaan Allah, kemudian dzikir atau mengingat siapa yang menciptakan hal tersebut, kemudian melaksanakan kegiatan berpikir dan merenungkan, tahap selanjutnya adalah bertasbih dan berdoa pada pencipta. Tahap yang terakhir adalah menarik kesimpulan. Akan

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetapi banyak juga yang tidak memanfaatkan akal pikirannya untuk berpikir kritis, dengan kata lain manusia pada zaman sekarang lebih senang dengan sesuatu yang instan. Akibat yang akan ditimbulkan sangat berat. Hal itu telah tertuliskan dalam Q.S Al-A'raf ayat 179:

وَلَقَدْ ذَرَأْنَا لِجَهَنَّمَ كَثِيرًا مِّنَ الْجِنِّ وَالإِنسِ لَهُمْ قُلُوبٌ لَا يَفْقَهُونَ بِهَا وَلَهُمْ أَعْيُنٌ لَا يُبْصِرُونَ

بِهَا وَلَهُمْ ءَادَانٌ لَا يَسْمَعُونَ بِهَا أُولَئِكَ كَالْإِتْعَمِ بَلْ هُمْ أَصْلًا أُولَئِكَ هُمُ الْغَافِلُونَ ١٧٩

179. Dan sesungguhnya Kami jadikan untuk (isi neraka Jahannam) kebanyakan dari jin dan manusia, mereka mempunyai hati, tetapi tidak dipergunakannya untuk memahami (ayat-ayat Allah) dan mereka mempunyai mata (tetapi) tidak dipergunakannya untuk melihat (tanda-tanda kekuasaan Allah), dan mereka mempunyai telinga (tetapi) tidak dipergunakannya untuk mendengar (ayat-ayat Allah). Mereka itu sebagai binatang ternak, bahkan mereka lebih sesat lagi. Mereka itulah orang-orang yang lalai.

Berdasarkan ayat diatas, dapat diketahui bahwa Orang yang mempunyai akal tetapi tidak mau menggunakannya untuk berpikir, terlebih berpikir tentang ciptaan Allah, mempunyai mata tetapi tidak dipakai untuk melihat tanda-tanda kekuasaan Allah, mempunyai telinga tetapi tidak mau mendengarkan kebenaran yang bersumber dari Allah, maka orang tersebut derajatnya sama dengan hewan bahkan lebih sesat lagi, lebih hina dari pada hewan.

2.9 Penelitian Terdahulu

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Model Analisis	Hasil Penelitian
1.	Osly Usman dan Nanine Ivana Hermisya (2019)	<i>The Effect of Emotional Intelligence, Learning Behavior, Learning And Interest, Self Efficacy on The Level of Understanding Accounting</i>	<i>Emotional Intelligence, Learning Behavior, Learning And Interest, Self Efficacy, dan Understanding Accounting</i>	Regresi Linier Berganda	Reliabilitas nilai komposit untuk semua konstruk menunjukkan bahwa semua konstruk dalam model penelitian memenuhi validitas diskriminan dan semua variabel menunjukkan yang memiliki relevansi dengan pengertian akuntansi.
2.	Ariani, Meiliah, dan Zulhawati (2016)	<i>Effect of Learning Behavior, Emotional Intelligence and Thinking Ability towards Accounting Understanding Level</i>	<i>Learning Behavior, Emotional Intelligence and Thinking Ability, dan Accounting Understanding</i>	Regresi Linier Berganda	Variabel Perilaku Belajar, Kecerdasan Emosional, dan Kemampuan Berpikir berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
3.	Anak Agung Ngurah Agung	Pengaruh Perilaku Belajar terhadap	Perilaku Belajar, Pemahaman Akuntansi, dan	<i>Moderated Regression Analysis</i> (Regresi	Perilaku Belajar berpengaruh positif dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Kresnandra (2019)	Tingkat Pemahaman Akuntansi dengan Kecerdasan Emosional sebagai Variabel Pemoderasi	Kecerdasan Emosional	Berganda)	signifikan terhadap pemahaman akuntansi.
4.	Kusuma, Rizki (2017)	Pengaruh <i>Intelegence Quotient (Iq)</i> , <i>Emotional Quotient (Eq)</i> , Dan <i>Spiritual Quotient (Sq)</i> Terhadap Pemahaman Akuntansi Siswa Di Smk Sumpah Pemuda 2	<i>Intelegence Quotient</i> , <i>Emotional Quotient</i> , <i>Spiritual Quotient</i> , dan Pemahaman Akuntansi.	Regresi Linier Berganda	secara simultan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual mempengaruhi secara positif terhadap pemahaman akuntansi.
5.	Neneng Widayati, Rida Ristiyana (2019)	Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Sosial, dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi.	Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Sosial, Perilaku Belajar, dan Pemahaman Akuntansi.	Regresi Linier Berganda	Variabel kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, kecerdasan social, dan perilaku belajar secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
6.	Fanikmah, Dian Ariani (2016)	Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat	Kecerdasan Emosional, Minat Belajar, dan	Regresi Linier Berganda	Hasil pengujian variabel pengenalan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi	Pemahaman Akuntansi		diri, pengendalian diri, motivasi, empati, keterampilan sosial terhadap tingkat pemahaman akuntansi disimpulkan berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Dengan evaluasi aspek pengendalian diri, motivasi, keterampilan sosial bertanda positif sesuai dengan yang penulis hipotesiskan sebelumnya, namun aspek pengenalan diri dan empati bertanda negatif dan tidak sesuai dengan hipotesis sebelumnya.
7.	Rokhana, Linda Atik (2016)	Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi.	Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar, Minat Belajar, dan Pemahaman Akuntansi.	Regresi Linier Berganda	Kecerdasan emosional, perilaku belajar, dan minat belajar berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		(Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Untag Semarang)			pemahaman akuntansi
8.	Sugiartini, Putu Era dkk (2017)	Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Dengan Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha)	Kecerdasan Emosional, Minat Belajar, dan Pemahaman Akuntansi	Regresi Linier Berganda	Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Kepercayaan Diri memperlemah pengaruh antara Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi.
9.	Azhar, Fajrina Laili (2018)	Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual Dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Dengan Kecerdasan Spiritual Sebagai	Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Perilaku Belajar, dan Pemahaman Akuntansi	Regresi Linier Berganda	Kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, dan perilaku belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

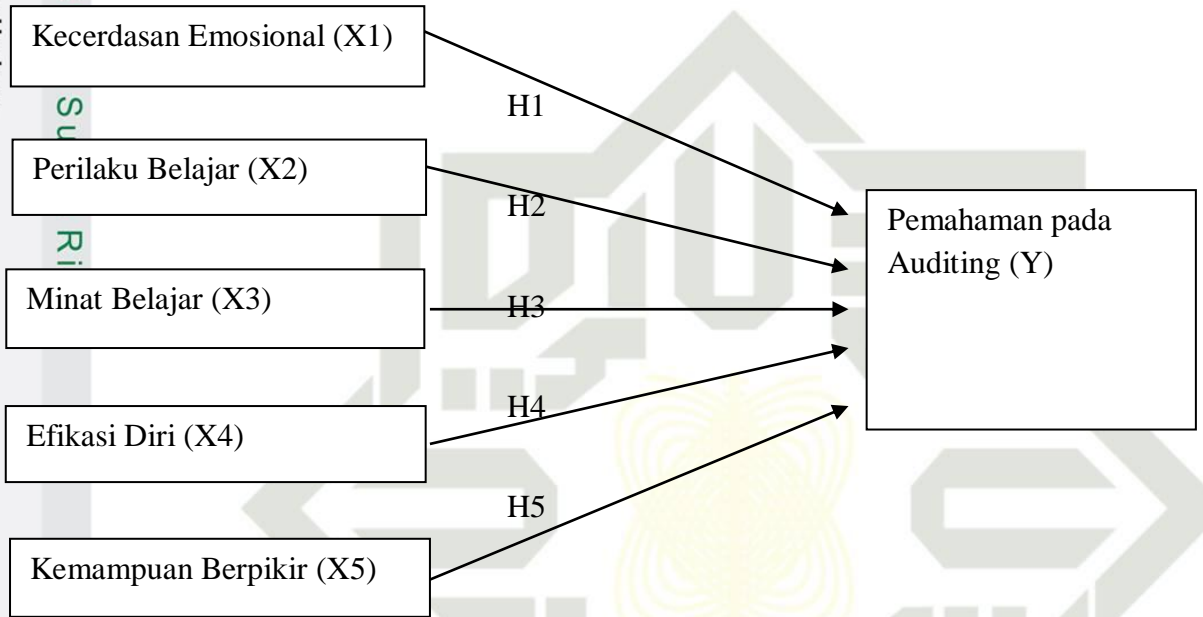
		Variabel Moderating Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri Medan.			
10.	Sugiarti, Siti (2016)	Pengaruh Perilaku Belajar, Preferensi Gaya Belajar, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Kota Semarang	Perilaku Belajar, Preferensi Gaya Belajar, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, dan Pemahaman Akuntansi	Regresi Linier Berganda	Perilaku belajar, preferensi gaya belajar, kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan spiritual memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi.

2.10 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini akan menguji pengaruh kecerdasan emosional, perilaku belajar, minat belajar, efikasi diri, dan kemampuan berpikir. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemahaman pemberian opini audit, sedangkan variabel independen yang

digunakan adalah kecerdasan emosional, perilaku belajar, minat belajar, efikasi diri, dan kemampuan berpikir.

Gambar II.1
Kerangka Pemikiran



Independen

Dependen

Sumber : Data Olahan

2.1 Hipotesis dan Pengembangan Hipotesis

2.1.1 Hipotesis 1

Kecerdasan emosional adalah kecerdasan untuk menggunakan emosi sesuai dengan keinginan, kemampuan untuk mengendalikan emosi sehingga memberikan dampak positif. Kecerdasan emosional yang berkembang dengan baik, kemungkinan besar akan berhasil dalam kehidupannya karena mampu menguasai kebiasaan berfikir yang mendorong produktivitas. Seseorang dengan keterampilan emosional yang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkembang baik berarti kemungkinan besar ia akan berhasil juga mengembangkan kecerdasan intelektualnya dan memiliki motivasi untuk berprestasi. Sedangkan seseorang yang tidak dapat menahan kendali atas kehidupan emosionalnya akan mengalami pertarungan batin yang merusak kecerdasan intelektualnya untuk memusatkan perhatian dan akan mempengaruhi perilaku belajar.

Berdasarkan uraian diatas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Kecerdasan Emosional berpengaruh pada pemahaman auditing.

2.11.2 Hipotesis 2

Perilaku belajar adalah suatu sikap yang muncul dari diri siswa dalam menanggapi dan merespons setiap kegiatan belajar mengajar yang terjadi, menunjukkan sikapnya apakah antusias dan bertanggung jawab atas kesempatan belajar yang diberikan kepadanya (Asrori, 2020, hlm. 114).

Berdasarkan uraian diatas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Perilaku Belajar berpengaruh pada pemahaman auditing.

2.11.3 Hipotesis 3

Susanto (2013: 16) berpendapat bahwa “minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Sedangkan, menurut Khodijah (2014; 50) belajar adalah sebuah proses yang memungkinkan seseorang memperoleh dan membentuk kompetensi, ketrampilan, dan sikap yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau melibatkan proses-proses mental internal yang mengakibatkan perubahan perilaku dan sifatnya relatif permanen.

Berdasarkan uraian diatas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H3 : Minat Belajar berpengaruh pada pemahaman auditing.

2.11.4 Hipotesis 4

Self-efficacy adalah penilaian diri, apakah akan mengambil tindakan baik atau buruk, benar atau salah, bisa atau bisa jangan lakukan seperti yang diminta. Efikasi diri adalah berbeda dengan aspirasi (cita-cita) karena yang ideal menggambarkan ideal sesuatu yang harus dicapai, sedangkan kemanjuran menggambarkan diri kemampuan penilaian. "self efficacy adalah keyakinan seseorang bahwa seseorang dapat menguasai suatu situasi dan menghasilkan berbagai hasil positif". King (dalam Sulistyowati, 2016).

Berdasarkan uraian diatas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H4 : Efikasi Diri berpengaruh pada pemahaman auditing.

2.11.5 Hipotesis 5

Kemampuan berpikir merupakan kegiatan yang kritis dan kreatif penalaran, yang berorientasi pada proses intelektual yang melibatkan penciptaan konsep sebagai dasar untuk keyakinan dan tindakan yang mengarah pada penemuan dan diarahkan ke suatu tujuan dan temukan pemahaman tentang keinginan kita. Berpikir kritis, yang merupakan proses

untuk digunakan secara efektif keterampilan berpikir yang dapat membantu siswa untuk menciptakan, mengevaluasi, dan mengambil keputusan tentang apa itu diyakini atau akan dilakukan. Berpikir kreatif, yaitu proses menggunakan keterampilan berpikir dalam menemukan ide-ide baru atau ide-ide baru mengaktualisasikan diri, merealisasikan potensinya dan kecenderungan untuk memahami masalah, menurut Iskandar (2009: 82).

Berdasarkan uraian diatas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H5 : Kemampuan berpikir berpengaruh pada pemahaman auditing



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian (Uma Sekaran, 2017: 109) yaitu sebagai berikut:

1. Tujuan Studi

Tujuan penelitian adalah untuk pengujian hipotesis. Studi yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya menjelaskan sifat hubungan tertentu, atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan (independensi) dua atau lebih faktor dalam suatu situasi (Uma Sekaran, 2009). Dalam penelitian ini menjelaskan hubungan variabel kecerdasan emosional, perilaku belajar, pembelajaran dan minat, efikasi diri, dan kemampuan berpikir terhadap pemahaman auditing.

2. Jenis Investigasi

Penelitian ini menggunakan jenis investigasi kausal tentang pengaruh kecerdasan emosional, perilaku belajar, pembelajaran dan minat, efikasi diri, dan kemampuan berpikir terhadap pemahaman auditing. Studi kausal merupakan studi di mana peneliti ingin menemukan penyebab dari satu atau lebih masalah (Uma Sekaran, 2009).

3. Tingkat Intervensi

Tingkat intervensi yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat intervensi minimal yaitu dengan menggunakan cara penyebaran kuesioner.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4. Situasi Studi

Penelitian ini menggunakan studi lapangan. Studi lapangan yaitu studi korelasional yang dilakukan dalam organisasi. Studi korelasional selalu dilakukan dalam situasi tidak diatur di mana pekerjaan berproses secara normal (Uma Sekaran, 2010). Dalam penelitian ini dilakukan pada mahasiswa akuntansi konsentrasi audit Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Universitas Riau.

5. Unit Analisis

Penelitian ini menggunakan unit analisis individu. Yaitu dengan cara melakukan penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden.

6. Horizon Waktu

Dalam penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2021.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi konsentrasi audit Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Universitas Riau dari tahun angkatan 2018.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.1
Jumlah Mahasiswa di Universitas Negeri

Universitas	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase	Jumlah (orang)	Persentase
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	Laki-laki	38	40%	29	30%
Universitas Riau	Perempuan	57	60%	66	70%
Total		95	100%	95	100%

Sumber: Data Olahan, 2022

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012). Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Proportionate Stratified Random Sampling* dimana teknik ini hampir sama dengan *simple random sampling* namun penentuan sampelnya memperhatikan strata (tingkatan) yang ada dalam populasi.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini data Sekunder dan data Primer. Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan variabel-variabel yang diteliti (Sekaran, 2011)

Data Sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara dan sifatnya saling melengkapi . Data sekunder berupa sumber pustaka pendukung penulisan penelitian yang diperoleh dari literatur yang relevan dari permasalahan sebagai dasar pemahaman terhadap obyek penelitian dan untuk menganalisisnya secara tepat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa akuntansi konsentrasi audit Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Universitas Riau, sedangkan data Sekunder berasal dari buku literatur dan penelitian terdahulu.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebar kuisisioner secara langsung kepada responden yaitu mahasiswa akuntansi konsentrasi audit angkatan 2018. Pengumpulan data melalui kuesioner diukur dengan menggunakan skala ordinal atau sering disebut skala Likert, yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban. Skala likert adalah sebuah jawaban dimana responden diminta untuk memberikan pernyataan setuju atau tidak setuju. Dimulai dari angka 1 untuk pendapat sangat tidak setuju (STS) hingga angka 5 untuk pendapat sangat setuju (SS). Dengan rincian sebagai berikut :

Pilihan 1 = Sangat Tidak Setuju(STS)

Pilihan 2 = Tidak Setuju (TS)

Pilihan 3 = Kurang Setuju (KS)

Pilihan 4 = Setuju (S)

Pilihan 5 = Sangat Setuju (SS).

3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel dependen (Y) pemahaman Auditing pada Mahasiswa Akuntansi Audit. Sedangkan variabel independen (X) dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini adalah kecerdasan emosional, perilaku belajar, minat belajar, efikasi diri, dan kemampuan berpikir. Penelitian ini di replikasi atau adopsi dari penelitian Ani Wilujeng Suryani. Penjelasan lebih lanjut mengenai variabel-variabel tersebut akan diuraikan pada subjudul berikutnya.

3.5.1 Variabel Independen (X)

Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini sebanyak lima variabel yaitu kecerdasan emosional, perilaku belajar, pembelajaran dan minat, efikasi diri, dan kemampuan berpikir.

3.5.1.1 Kecerdasan Emosional (X1)

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti, mengenal, memantau, mengelola dan mengendalikan perasaan dan emosi sendiri serta orang lain sehingga membentuk sebuah tingkah laku cerdas yang memadukan antara pikiran dan tindakan (Jamaluddin, 2011). Pada penelitian ini, peneliti mengadopsi instrumen penelitian Kecerdasan Emosional dari Zakiah (2013), kemudian dikembangkan dan disesuaikan dengan penelitian ini.

3.5.1.2 Perilaku Belajar (X2)

Perilaku belajar adalah suatu sikap yang muncul dari diri siswa dalam menanggapi dan merespons setiap kegiatan belajar mengajar yang terjadi, menunjukkan sikapnya apakah antusias dan bertanggung jawab atas kesempatan belajar yang diberikan kepadanya (Asrori, 2020, hlm. 114). Dimensi yang dijadikan indikator pada perilaku belajar adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Kebiasaan mengikuti pelajaran
- b. Kebiasaan membaca buku
- c. Kunjungan ke perpustakaan
- d. Kebiasaan menghadapi ujian

Pada penelitian ini, peneliti mengadopsi instrumen penelitian Perilaku Belajar dari Nugraha (2013), kemudian dikembangkan dan disesuaikan dengan penelitian ini.

3.5.1.3 Minat Belajar (X3)

Untuk memfasilitasi pemahaman minat belajar, maka ini diskusi pertama-tama akan dipecah menjadi minat dan pembelajaran. Susanto (2013: 16) berpendapat bahwa “minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Sedangkan, menurut Khodijah (2014; 50) belajar adalah sebuah proses yang memungkinkan seseorang memperoleh dan membentuk kompetensi, ketrampilan, dan sikap yang baru melibatkan proses-proses mental internal yang mengakibatkan perubahan perilaku dan sifatnya relative permanen. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa, pengertianminat belajar adalah kecenderungan hati dan jiwa terhadap suatu yang dapat dipelajari yang dianggap penting dan berguna sehingga sesuatu itu diperlukan, diperhatikan dan kemudian diikuti dengan perasaan senang.

Menurut Slameto (2010: 180) beberapa indikator minat belajar yaitu: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa definisi yang dikemukakan mengenai indikator minat belajar tersebut diatas, dalam penelitian ini menggunakan indikator minat yaitu:

- a) Perasaan Senang
- b) Keterlibatan Siswa.
- c) Ketertarikan
- d) Perhatian Siswa

Pada penelitian ini, peneliti mengadopsi instrumen penelitian Minat Belajar dari Herman Yosef Wijaya Putra (2018), kemudian dikembangkan dan disesuaikan dengan penelitian ini.

3.5.1.4 Efikasi Diri (X4)

Menurut King (dalam Sulistyowati, 2016) *self efficacy* adalah keyakinan seseorang bahwa seseorang dapat menguasai suatu situasi dan menghasilkan berbagai hasil positif. Sedangkan menurut Merideth (dalam Triana, 2017) menyatakan bahwa *self efficacy* merupakan penilaian seseorang akan kemampuan pribadinya untuk memulai dan berhasil melakukan tugas yang ditetapkan pada tingkat yang ditunjuk, dalam upaya yang lebih besar, dan bertahan dalam menghadapi kesulitan. Adapun *self efficacy* diukur dengan (Oktaria Noerhaini, 2018):

- a. Magnitude/tingkat kesulitan tugas
- b. *Generality*/luas bidang perilaku
- c. *Strength*/kemantapan keyakinan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada penelitian ini, peneliti mengadopsi instrumen penelitian Efikasi Diri/ *Self Efficacy* dari Oktaria Noerhaini (2018), kemudian dikembangkan dan disesuaikan dengan penelitian ini.

3.5.1.5 Kemampuan Berpikir (X5)

Kemampuan berpikir merupakan kegiatan yang kritis dan kreatif penalaran, yang berorientasi pada proses intelektual yang melibatkan penciptaan konsep sebagai dasar untuk keyakinan dan tindakan yang mengarah pada penemuan dan diarahkan ke suatu tujuan dan temukan pemahaman tentang keinginan kita. Berpikir kritis, yang merupakan proses untuk digunakan secara efektif keterampilan berpikir yang dapat membantu siswa untuk menciptakan, mengevaluasi, dan mengambil keputusan tentang apa itu diyakini atau akan dilakukan. Berpikir kreatif, yaitu proses menggunakan keterampilan berpikir dalam menemukan ide-ide baru atau ide-ide baru mengaktualisasikan diri, merealisasikan potensinya dan kecenderungan untuk memahami masalah, menurut Iskandar.

Pada penelitian ini, peneliti mengadopsi instrumen penelitian Kemampuan Berpikir dari Agus Setiana (2015), kemudian dikembangkan dan disesuaikan dengan penelitian ini.

3.5.2 Variable Dependen (Y)

Terdapat satu variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel Pemahaman Auditing. Auditing adalah jasa yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberikan oleh auditor dalam memeriksa dan mengevaluasi laporan keuangan yang disajikan perusahaan. Pemeriksaan atas laporan keuangan dimaksudkan untuk menilai kewajaran laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Konsep auditing harus disetujui semua pihak, kecuali beberapa konsep pokok. Pada awalnya konsep muncul sebagai peminjam atau analogi bidang ilmu. Namun, konsep-konsep tersebut terakumulasi oleh perjalanan waktu yang membentuk suatu kerangka dasar yang menjadi inti dari teori auditing yang berkembang dinamis (Sukrisno dan Hoesada 2012:16). Pemahaman Auditing dapat dipandang dari dua sisi pengertian yaitu sebagai pengetahuan profesi (keahlian) yang dipraktekkan di dunia nyata dan sekaligus sebagai suatu disiplin pengetahuan yang diajarkan diperguruan tinggi. Variabel ini diukur dengan menggunakan instrument skala Likert 1-5 poin. Yang terdiri dari beberapa pertanyaan, dengan pilihan jawaban STS, TS, KS, S, SS, dimana responden diberi kebebasan untuk beropini pada kuesioner tersebut.

Pada penelitian ini, peneliti mengadopsi instrumen penelitian Pemahaman Auditing dari Ni Komang Juni Wismawati (2020), kemudian dikembangkan dan disesuaikan dengan penelitian ini.

Tabel III.2
Operasional Variabel

Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
Variabel Bebas (X1) Kecerdasan	Kecerdasan emosional merupakan	1. Pengenalan diri 2. Pengendalian diri 3. Motivasi	Skala Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Emosional	suatu kemampuan yang ada pada diri seseorang yang terkait dengan kejiwaan.	4. Empati 5. Keterampilan sosial	
Variabel Bebas (X2) Perilaku Belajar	Perilaku belajar atau gaya belajar merupakan cara belajar yang khas bagi setiap individu.	1. Kebiasaan mengikuti pelajaran 2. Kebiasaan membaca buku 3. Kunjungan ke perpustakaan 4. Kebiasaan menghadapi ujian	Skala Likert
Variabel Bebas (X3) Minat Belajar	Minat belajar adalah kecenderungan hati dan jiwa terhadap suatu hal yang dipelajari, dianggap penting dan berguna sehingga sesuatu itu diperlukan, diperhatikan dan kemudian diikuti dengan perasaan senang.	1. Perasaan Senang 2. Keterlibatan Siswa 3. Ketertarikan 4. Perhatian Siswa	Skala Likert
Variabel Bebas (X4) Efikasi Diri	Efikasi Diri adalah evaluasi seseorang terhadap kemampuan atau persaingan untuk melakukan tugas, berprestasi tujuan atau mengatasi	1. <i>Magnitude</i> /tingkat kesulitan tugas 2. <i>Generality</i> /luas bidang perilaku 3. <i>Strength</i> /kemantapan keyakinan.	Skala Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	hambatan.		
Variabel Bebas (X5) Kemampuan Berpikir	Kemampuan berpikir adalah kegiatan yang kritis dan kreatif penalaran, berorientasi pada proses intelektual yang melibatkan penciptaan konsep sebagai dasar untuk keyakinan dan tindakan yang mengarah pada penemuan dan diarahkan ke suatu tujuan dan temukan pemahaman tentang keinginan kita.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan penjelasan sederhana 2. Membangun keterampilan dasar 3. Menyimpulkan 4. Memberikan penjelasan lebih lanjut 5. Menyusun strategi dan taktik 	Skala Likert
Variabel Terikat (Y) Pemahaman Audit	Pemahaman Auditing dapat dipandang dari dua sisi pengertian yaitu sebagai pengetahuan profesi (keahlian) yang dipraktekkan di dunia nyata dan sekaligus sebagai suatu disiplin pengetahuan yang diajarkan di perguruan tinggi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menafsirkan 2. Memberikan contoh 3. Mengklasifikasikan 4. Meringkas 5. Menarik kesimpulan 6. Membandingkan 7. Menjelaskan 	Skala Likert

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS). PLS merupakan model persamaan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan pendekatan berdasarkan *variance* atau *component based structural equation modeling*.

Menurut Ghozali & Latan (2015), tujuan PLS-SEM adalah untuk mengembangkan teori atau membangun teori (orientasi prediksi). PLS digunakan untuk menjelaskan ada tidaknya hubungan antar variabel laten (prediction). PLS merupakan metode analisis yang powerfull oleh karena tidak mengasumsikan data arus dengan pengukuran skala tertentu, jumlah sampel kecil (Ghozali, 2011).

Penelitian ini memiliki model yang kompleks serta jumlah sampel yang terbatas, sehingga dalam analisis data menggunakan software SmartPLS. SmartPLS menggunakan metode bootstrapping atau penggandaan secara acak. Oleh karenanya asumsi normalitas tidak akan menjadi masalah. Selain itu, dengan dilakukannya bootstrapping maka SmartPLS tidak mensyaratkan jumlah minimum sampel, sehingga dapat diterapkan untuk penelitian dengan jumlah sampel kecil.

Analisis PLS-SEM terdiri dari dua sub model yaitu model pengukuran (*measurement model*) atau *outer model* dan model struktural (*structural model*) atau *inner model*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2016).

3.6.2 Uji Pengukuran atau Outer Model

Model pengukuran atau outer model menunjukkan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya. Evaluasi model pengukuran melalui analisis faktor konfirmatori adalah dengan menggunakan pendekatan MTMM (MultiTrait-MultiMethod) dengan menguji *validity convergent* dan *discriminant*. Sedangkan uji reliabilitas dilakukan dengan dua cara yaitu dengan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* (Ghozali & Latan, 2015).

3.6.2.1 Convergent Validity

Convergent validity dari model pengukuran dengan indikator reflektif dapat dilihat dari korelasi antara item score/indikator dengan score konstraknya. Ukuran reflektif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,70 dengan konstruk yang ingin diukur. Namun demikian pada riset tahap pengembangan skala, loading 0,50 sampai 0,60 masih dapat diterima (Ghozali & Latan, 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2.2 Discriminant Validity

Discriminant validity indikator dapat dilihat pada cross loading antara indikator dengan konstraknya. Apabila korelasi konstruk dengan indikatornya lebih tinggi dibandingkan korelasi indikator dengan konstruk lainnya, maka hal tersebut menunjukkan bahwa konstruk laten memprediksi indikator pada blok mereka lebih baik dibandingkan dengan indikator di blok lainnya. Metode lain untuk menilai discriminant validity adalah dengan membandingkan akar kuadrat dari average variance extracted (\sqrt{AVE}) untuk setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dengan model. Model dikatakan mempunyai discriminant validity yang cukup baik jika akar AVE untuk setiap konstruk lebih besar daripada korelasi antara konstruk dan konstruk lainnya (Fornell & Larcker, 1981 dalam Ghozali, 2011).

Dalam Ghozali & Latan (2015) menjelaskan uji lainnya untuk menilai validitas dari konstruk dengan melihat nilai AVE. Model dikatakan baik apabila AVE masing-masing konstruk nilainya lebih besar dari 0,50.

3.6.2.3 Reliability

Selain uji validitas, pengukuran model juga dilakukan untuk menguji reliabilitas suatu konstruk. Uji reliabilitas dilakukan untuk membuktikan akurasi, konsistensi dan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk. Dalam PLS-SEM dengan menggunakan program

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SmartPLS 3.0, untuk mengukur reliabilitas suatu konstruk dengan indikator refleksif dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Konstruk dinyatakan reliabel jika nilai *composite reliability* maupun *cronbach alpha* di atas 0,70 (Ghozali & Latan, 2015).

3.6.3 Uji Model Struktural atau Inner Model

Model struktural atau inner model menunjukkan hubungan atau kekuatan estimasi antar variabel laten atau konstruk berdasarkan pada *substantive theory*.

3.6.3.1 R-Square

Dalam menilai model struktural terlebih dahulu menilai R-Square untuk setiap variabel laten endogen sebagai kekuatan prediksi dari model struktural. Pengujian terhadap model struktural dilakukan dengan melihat nilai R-square yang merupakan uji goodness-fit model. Perubahan nilai R-Square dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel laten endogen apakah mempunyai pengaruh yang substantive. Nilai RSquare 0,75, 0,50 dan 0,25 dapat disimpulkan bahwa model kuat, moderate dan lemah (Ghozali & Latan, 2015).

3.6.3.2 F-Square

Uji f-square ini dilakukan untuk mengetahui kebaikan model. Nilai f-square sebesar 0,02, 0,15 dan 0,35 dapat diinterpretasikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apakah prediktor variabel laten mempunyai pengaruh yang lemah, medium, atau besar pada tingkat struktural (Ghozali, 2011).

3.6.3.3 Estimate For Path Coefficients

Uji selanjutnya adalah melihat signifikansi pengaruh antar variabel dengan melihat nilai koefisien parameter dan nilai signifikansi T statistik yaitu melalui metode bootstrapping (Ghozali & Latan, 2015).

3.6.4 Uji Pengaruh Tidak Langsung

Pengujian ini dilakukan untuk melihat besarnya nilai pengaruh tidak langsung antar variabel. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan metode bootstrapping menggunakan smartPLS 3.0. Dalam penelitian ini terdapat variabel intervening yaitu perilaku disfungsional audit. Variabel intervening dikatakan mampu memediasi pengaruh variabel eksogen (independen) terhadap variabel endogen (dependen) jika nilai T statistik lebih besar dibandingkan dengan T tabel dan P value lebih kecil daripada tingkat signifikan yang digunakan (5%).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kecerdasan emosional, perilaku belajar, minat belajar, efikasi diri, dan kemampuan berpikir terhadap pemahaman auditing pada mahasiswa akuntansi di Universitas Negeri Pekanbaru. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap pemahaman auditing. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional akan mempengaruhi dan meningkatkan pemahaman auditing pada mahasiswa akuntansi di Universitas Negeri Pekanbaru.
2. Perilaku belajar tidak berpengaruh terhadap pemahaman auditing. Hasil ini menjelaskan bahwa tinggi atau rendahnya perilaku belajar tidak akan mempengaruhi pemahaman auditing pada mahasiswa akuntansi di Universitas Negeri Pekanbaru.
3. Minat belajar berpengaruh positif terhadap pemahaman auditing. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin tinggi minat belajar akan mempengaruhi dan meningkatkan pemahaman auditing pada mahasiswa akuntansi di Universitas Negeri Pekanbaru.
4. Efikasi diri tidak berpengaruh terhadap pemahaman auditing. Hasil ini menjelaskan bahwa tinggi atau rendahnya efikasi diri tidak akan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi pemahaman auditing pada mahasiswa akuntansi di Universitas Negeri Pekanbaru.

5. Kemampuan berpikir berpengaruh positif terhadap pemahaman auditing. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin tinggi kemampuan berpikir akan mempengaruhi dan meningkatkan pemahaman auditing pada mahasiswa akuntansi di Universitas Negeri Pekanbaru.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada proses penelitian, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan perlu diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

1. Objek penelitian ini difokuskan pada mahasiswa akuntansi di Universitas Negeri Pekanbaru saja, yang mana masih banyak Universitas yang ada di Pekanbaru.
2. Dalam penyebaran kuesioner harus melalui *google form*, dimana kondisi waktu penelitian beriringan dengan dampaknya pandemi covid-19.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi:

1. Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian menjadi seluruh Universitas yang ada di Pekanbaru, hal ini dikarenakan pada penelitian ini hanya menjadikan Universitas Negeri Pekanbaru yang dijadikan objek penelitian.

Disarankan juga bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan model dan indikator yang berbeda dari penelitian ini agar hasil yang didapat menjadi lebih generalisasi. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel independen dikarenakan pada penelitian ini variabel yang digunakan dapat menjelaskan variabel pemahaman auditing sebesar 56,9%, sedangkan sisanya 43,1% variabel lain yang dapat dapat mempengaruhi pemahaman auditing.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Karim* dan Terjemahannya: *Al-Baqarah: 177*, Departemen Agama RI, Jakarta: PT. Insan Media Pustaka.
- Al-Qur'an Al-Karim* dan Terjemahannya: *Al-Baqarah: 31-33*, Departemen Agama RI, Jakarta: PT. Insan Media Pustaka.
- Al-Qur'an Al-Karim* dan Terjemahannya: *Al-Maidah: 31*, Departemen Agama RI, Jakarta: PT. Insan Media Pustaka.
- Al-Qur'an Al-Karim* dan Terjemahannya: *Az-Zumar: 9*, Departemen Agama RI, Jakarta: PT. Insan Media Pustaka.
- Al-Qur'an Al-Karim* dan Terjemahannya: *An-Najm: 39-40*, Departemen Agama RI, Jakarta: PT. Insan Media Pustaka.
- Al-Qur'an Al-Karim* dan Terjemahannya: *Al-Baqarah: 286*, Departemen Agama RI, Jakarta: PT. Insan Media Pustaka.
- Al-Qur'an Al-Karim* dan Terjemahannya: *Ali-imran: 190-191*, Departemen Agama RI, Jakarta: PT. Insan Media Pustaka.
- Al-Qur'an Al-Karim* dan Terjemahannya: *Al-A'raf: 179*, Departemen Agama RI, Jakarta: PT. Insan Media Pustaka.
- Alvin, at el. (2015). Teori Pengertian Auditing. *E-Journal Akuntansi dan Keuangan*.
- Ardana, Cenik dkk. 2013. Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Kesehatan Fisik Untuk Memprediksi Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi. Jakarta. *Jurnal Akuntansi*. XVII(3):444-458.
- As'ori. (2020). Perilaku/Sikap Belajar: Pengertian, Ciri/Karakteristik, Faktor, dll. Retrieved September 7, 2022, from Serupa: <https://serupa.id/perilaku-sikap-belajar-pengertian-ciri-karakteristik-faktor-dll/>
- Azhar, Fajrina Laili. 2018. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual Dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Dengan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Moderating Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri Medan. Universitas Sumatera Utara. *Skripsi SI Akuntansi*.
- Dewi, Tenaya. 2017. Pengaruh Etika Profesi, Efikasi Diri, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Intelektual, dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Auditor. Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.19(1): 654-682.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Dewi, Tiara Kusuma dan Made Gede Wirakusuma. 2018. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spritual Pada Perilaku Etis Dengan Pengalaman Sebagai Variabel Pemoderasi. Bali. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. 7(9):2089-2116.
- Fanikmah, Dian Ariami dan Kurnia. 2016. Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 5(7):2460-0585.
- Hasyim. (2016, Agustus). Dewan Nilai Inspektorat Lemah. *Retrieved* Agustus 2016, from Aceh Tribun News: <https://aceh.tribunnews.com/2016/08/20/dewan-nilai-inspektorat-lemah>.
- Husna, Asmaul. 2020. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Keluarga, Pengalaman Belajar, *Self Efficacy*, Pengaruh Orang Lain, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Dan Motivasi Spiritual Mahasiswa Program S1 Akuntansi Terhadap Minat Berkarir Di Perbankan Syariah. UIN Suska Riau. *Skripsi S1 Akuntansi*.
- Khodijah. (2014). Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa. Wonolopo: Naskah Publikasi.
- King. (2016). Pengaruh Etika Profesi, Efikasi Diri, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Intelektual, Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Auditor . *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* .
- Kresnandra, A. A. (2019). Pengaruh Perilaku Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi dengan Kecerdasan Emosional sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi* .
- Kusuma dan Rizki. 2017. Pengaruh *Intelegence Quotient* (Iq), *Emotional Quotient* (Eq), Dan *Spiritual Quotient* (Sq) Terhadap Pemahaman Akuntansi Siswa Di Smk Sumpah Pemuda 2. Bogor. *Jurnal Akunida*. 3(1):29-39.
- Laksmi, Febrian. 2018. Faktor-faktor penentu tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi.Yogyakarta. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*.22(1): 2528-6528.
- Latan, H., & Ghozali, I. (2012). Pengaruh *Investment, Hedonism, dan Status Signal* terhadap *Passion for Luxury dan Purchase Intention*. Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- Mahayani, D. M. N., Sulindawati, E. G. L. N., Herawati, T. N. 2017. Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi SI tentang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pajak Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan. *e-Journal Akuntansi Universitas Pendidikan Ghanesa Singaraja*. hal 8.

Michael, A. and Dixon, R. (2019) 'Audit data analytics of unregulated voluntary disclosures and auditing expectations gap', *International Journal of Disclosure and Governance*, 16(4), pp. 188–205. doi: 10.1057/s41310-019-00065-x.

Muslim, Hamzah Ahmad, Syamsuri Rahim. 2019. *The effect of emotional, spiritual and intellectual intelligence on auditor professionalism at the inspectorate of South Sulawesi Province*. Makassar. *The Indonesian Accounting Review*. 9(1): 73-84.

Noerhaini, Oktaria. 2018. Pengaruh *self-efficacy*, kompetensi, pengembangan karier, dan lingkungan kerja terhadap motivasi kerja karyawan. *Skripsi IAIN Salatiga*. hal 44-45.

Nasution. (2011). *Gaya Belajar*. Surabaya: Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Prayoga, E. F. 2017. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir Sebagai Dewan Pengawas Syariah. *Skripsi Ekonomi Universitas Negeri Semarang*. Hal 20-21.

Primasari, Azzahra. 2015. Pengaruh Gender, Supervisi, Independensi, Kompetensi Profesional dan Pemahaman atas Standar Audit Terhadap Audit Judgment. Jakarta. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 4(2): 2252-7141.

Pulungan, Siregar. 2016. *Emotional Intelligence, Spiritual, Intellectual And Conduct Study On The Level Of Understanding Of Accounting*. Lampung. *International Conferences on Information Technology and Business (ICITB)*.

Rizki. (2016). Pengertian Minat Belajar. <https://www.rijal09.com/2016/11/pengertian-minat-belajar.html>. friday, 11 November 2016.

Rokhana, Linda Atik. 2016. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Untag Semarang). Semarang. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. 31(1):085-1442

Said, Akhdan Nur. 2018. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta). Yogyakarta. *Jurnal Nominal*. 7(1):21-32.

Saleh, Aziz. 2019. *The Influence Of Spiritual, Intellectual, And Emotional Intelligence On Audit Quality*. Makassar. *Conference Proceeding*. Pg. 139-147.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Saif, Irsyad, & Djamil. (2010). Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi. Purwokerto: Simposium Nasional Akuntansi.
- Suayono. (2015). Analisis Statistika Deskriptif dan Statistika Inferensial. *Artikel Cendekiawan*, 8.
- Suatiarti, Putu Era dkk. 2017. Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Dengan Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha). Singaraja. *E-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. 7(1)
- Suatiarti, Siti. 2016. Pengaruh Perilaku Belajar, Preferensi Gaya Belajar, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Dikota Semarang. Universitas Muhammadiyah Semarang. *Skripsi S1 Akuntansi*.
- Susanto. (2013). Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa. Wonolopo: Naskah Publikasi.
- Syazhani. 2020. Pengaruh *Opennes To Experience, Conscientiousness, Extraversion, Agreeableness, Neuroticism* dan *Gender* Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. *Skripsi S1 Akuntansi*.
- Universitas Psikologi. (2020). Pengertian Self Efficacy (Keyakinan) dan Aspek-aspek Self Efficacy Menurut Para Ahli. <https://www.universitaspsikologi.com/2020/03/pengertian-self-eficacy-keyakinan-dan-aspek-self-eficacy.html>. Maret 2020, 14.31
- Usman, Osly dan Nanine Ivana Hermisya. 2019. *The Effect of Emotional, Intelligence, Learning Behavior, Learning and Interest, Self Efficacy on The Level of Understanding Accounting*. Jakarta. *Jurnal Internasional*. 1:1-15.
- Wahyu, Sri. 2010. Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (ppak). *Jurnal Universitas Riau*. hal 4.
- Widayati, Neneng dan Rida Ristiyana. 2019. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, kecerdasan Sosial dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. Tangerang. *Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*. 2(2):194-209.
- Widhianningrum, Purweni. 2017. *The Influence of Intellectual Intelligence, Emotional Intelligence and Spiritual Intelligence on Understanding*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Magnitude of Behavioral Accounting. Madiun. *Journal of Accounting and Business Education*. 1(2): 191-207.

Yan, J. H. (2020). Ambiguitas Statistika Deskriptif dan Statistika Inferensial. *Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah* .

Zuhawati dan Meiliyah Ariani. 2016. *Effect of Learning Behavior, Emotional Intelligence and Thinking Ability towards Accounting Understanding Level*. Yogyakarta. *Jurnal Internasional Bio-Sains dan Bio-Teknologi*. 8(5):289-300.

Universitas Psikologi. (2020). Pengertian Self Efficacy (Keyakinan) dan Aspek-aspek Self Efficacy Menurut Para Ahli. <https://www.universitaspikologi.com/2020/03/pengertian-self-eficacy-keyakinan-dan-aspek-self-eficacy.html>. Maret 2020, 14.31



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 11 OUTPUT SMART-PLS

HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KecerdasanEmosional	95	24	90	51.87	13.93
PerilakuBelajar	95	17	60	36.22	10.66
MinatBelajar	95	8	32	16.97	4.74
EfikasiDiri	95	3	10	5.59	2.00
KemampuanBerpikir	95	21	77	43.62	11.40
Pemahaman Auditing	95	7	24	13.55	3.93

HASIL OUTER MODEL

1. Outer Loading

Outer Loading

Matriks

	X1	X2	X3	X4	X5	Y
Y.1						0.665
Y.2						0.743
Y.3						0.665
Y.4						0.714
Y.5						0.732
Y.6						0.837
Y.7						0.689

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Outer Loading

Matriks						
	X1	X2	X3	X4	X5	Y
X1.1	0.660					
X1.10	0.783					
X1.11	0.778					
X1.12	0.720					
X1.13	0.606					
X1.14	0.633					
X1.15	0.602					
X1.16	0.722					
X1.17	0.711					
X1.18	0.786					
X1.19	0.759					

Riau

Outer Loading

Matriks						
	X1	X2	X3	X4	X5	Y
X1.2	0.667					
X1.20	0.762					
X1.21	0.805					
X1.22	0.832					
X1.23	0.735					
X1.24	0.700					
X1.3	0.701					
X1.4	0.662					
X1.5	0.760					
X1.6	0.638					
X1.7	0.635					
X1.8	0.620					
X1.9	0.716					

University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Outer Loading

	X1	X2	X3	X4	X5	Y
X2.1		0.729				
X2.10		0.829				
X2.11		0.736				
X2.12		0.744				
X2.13		0.803				
X2.14		0.782				
X2.15		0.657				
X2.16		0.723				
X2.17		0.742				
X2.2		0.618				
X2.3		0.800				
X2.4		0.737				
X2.5		0.702				
X2.6		0.783				
X2.7		0.803				
X2.8		0.730				
X2.9		0.756				

Outer Loading

	X1	X2	X3	X4	X5	Y
X3.1			0.667			
X3.2			0.701			
X3.3			0.711			
X3.4			0.805			
X3.5			0.696			
X3.6			0.768			
X3.7			0.816			
X3.8			0.793			
X4.1				0.842		
X4.2				0.792		
X4.3				0.775		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Outer Loading

Matriks	X1	X2	X3	X4	X5	Y
X5.1					0.784	
X5.10					0.661	
X5.11					0.616	
X5.12					0.624	
X5.13					0.815	
X5.14					0.619	
X5.15					0.758	
X5.16					0.742	
X5.17					0.790	
X5.18					0.725	
X5.19					0.721	
X5.2					0.676	

Outer Loading

Matriks	X1	X2	X3	X4	X5	Y
X5.20					0.607	
X5.3					0.747	
X5.4					0.678	
X5.5					0.758	
X5.6					0.643	
X5.7					0.631	
X5.8					0.750	
X5.9					0.784	



Validitas dan Reliabilitas Konstruk

Matriks	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
X1	0.957	0.961	0.960	0.505
X2	0.950	0.954	0.955	0.559
X3	0.887	0.900	0.909	0.557
X4	0.724	0.726	0.845	0.645
X5	0.947	0.953	0.953	0.503
Y	0.847	0.853	0.884	0.522

HASIL INNER MODEL

1. Nilai Inner VIF

Collinearity Statistik (VIF)

	X1	X2	X3	X4	X5	Y
X1						1.698
X2						2.764
X3						2.204
X4						2.163
X5						2.930
Y						

2. Hasil Nilai R-Square

R Square

Matriks	R Square	Adjusted R Square
	R Square	Adjusted R Square
Y	0.569	0.545

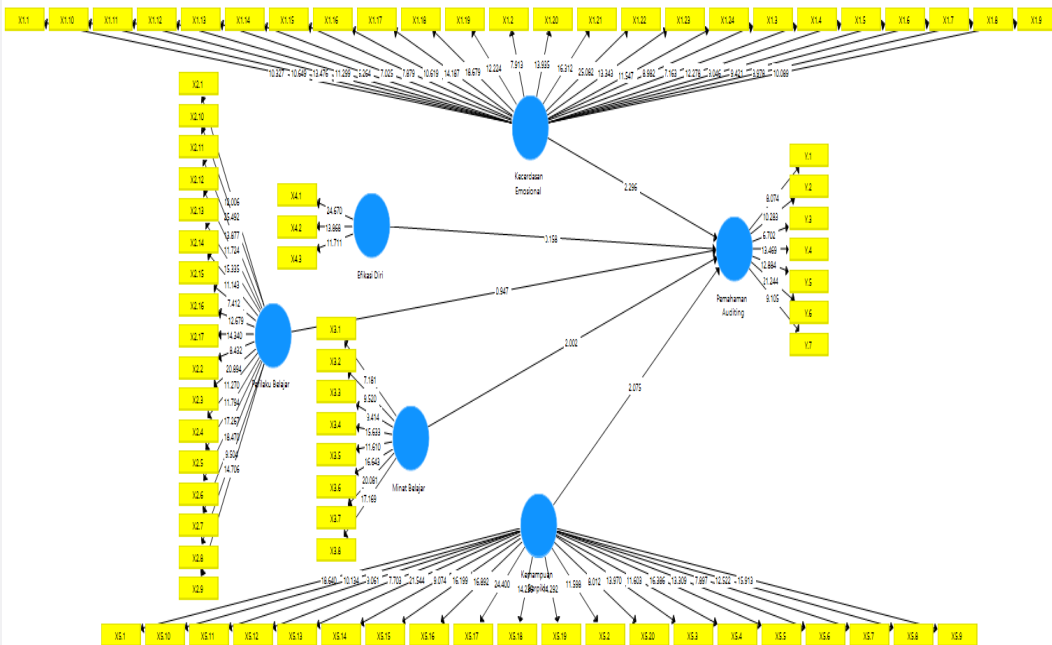
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL *Resampling Bootstrapping*

Koefisien Jalur

	Mean, STDEV, T-Values, P-Values	Keyakinan Interval	Keyakinan Interval Bias-Dikoreksi	Sampel	
	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
X1 -> Y	0.213	0.220	0.093	2.296	0.022
X2 -> Y	0.138	0.159	0.145	0.947	0.344
X3 -> Y	0.235	0.236	0.117	2.002	0.046
X4 -> Y	0.020	0.015	0.127	0.158	0.875
X5 -> Y	0.305	0.291	0.147	2.075	0.038



1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu massa
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu massa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENELITI

Meri Alnur, lahir di Kota Pariaman Kecamatan Pariaman Tengah Tepatnya di Desa Cimparuh pada tanggal 31 Maret 1999, lahir dari pasangan Ayahanda Ali Umar, dan Ibunda Nurhayati yang merupakan putri ke sepuluh dari sebelas bersaudara. Jenjang pendidikan pertama di mulai sejak tahun 2004 di SDN 23 Nan Sabaris di kabupaten Padang Pariaman Desa Talogondan, di lanjutkan tahun 2010 memasuki jenjang pendidikan MTS Muhammadiyah Kurai Tajri dan selesai pada tahun 2013. Selanjutnya pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan SMKN 2 Kota Pariaman tepatnya di Sumatera Barat dengan program studi (Akuntansi), dan lulus sekolah menengah kejuruan pada tahun 2016. Pada tahun 2016 melalui jalur SBMPTN penulis diterima sebagai mahasiswa jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan konsentrasi akuntansi syariah. Kemudian pada bulan Juli – Agustus 2019 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kampung Harapan Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak. Pada tanggal 16 Juni 2023 selanjutnya penulis mengikuti sidang Munaqasah. Alhamdulillah atas anugerah dan rahmat Allah SWT akhirnya penulis dapat menyandang Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada jurusan akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau dengan Judul Skripsi “pengaruh kecerdasan emosional, perilaku belajar, minat belajar, efikasi diri dan kemampuan berpikir terhadap pemahaman auditing pada mahasiswa akuntansi di universitas negeri pekanbaru”.